

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MAHASISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATAKULIAH BAHASA ARAB
PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas - tugas dan
memenuhi syarat - syarat guna mencapai
Gelar Sarjana Dalam
ilmu Tarbiyah

OLEH

KHOLIDIN

NIM : 8815003817



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
1993**

PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MAHASISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATAKULIAH BAHASA
ARAB DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PA-
LANGKARAYA

ABSTRAKSI

Banyak faktor yang menentukan keberhasilan belajar mahasiswa di perguruan tinggi, seperti : bakat dan minat yang tinggi, sarana belajar yang memadai, latar belakang pendidikan yang mendukung, dan sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana latar belakang pendidikan mahasiswa yang terdiri dari latar belakang asal sekolah dan latar belakang prestasi belajar bahasa arab, serta hubungannya dengan prestasi belajar matakuliah bahasa arab di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dalam mengkaji pengaruh (hubungan) latar belakang pendidikan mahasiswa terhadap prestasi belajar matakuliah bahasa arab, peneliti menggunakan teknik uji korelasi (r). Dan untuk mengetahui signifikansi hasil penelitian adalah dengan membandingkan nilai r_0 dengan nilai r_t (r tabel).

Setelah diadakan penelitian terhadap 73 mahasiswa sebagai sampel dengan teknik dokumentasi, observasi, wawancara, dan angket ternyata hasilnya menunjukkan bahwa r_0 lebih kecil dari r_t pada signifikansi 1 % dan 5 %, yaitu $0,031 < 0,354$ dan $0,273$. Hal ini berarti tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y atau dengan kata lain tidak ada pengaruh/hubungan antara latar belakang pendidikan mahasiswa terhadap prestasi belajar matakuliah bahasa arab di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dengan pembuktian hasil penelitian ini, maka diharapkan pada semua pihak baik Fakultas sebagai pengelola, dosen maupun mahasiswa untuk lebih meningkatkan tugas masing-masing dalam rangka mencapai kualitas yang lebih baik.

Palangkaraya 5 Desember 1993

NOTA DINAS

Nomor : -

K e p a d a

H a l : Mohon dimunaqasyah-
kan skripsi :
KHOLIDIN
NIM. 8815003817

Yth. Dekan Fakultas Tarbi-
yah IAIN Antasari Pa-
langkaraya
di PALANGKARAYA

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sesudah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan
seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara
KHolidin yang berjudul : " PENGARUH LATAR BELAKANG PEN-
DIDIKAN MAHASISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATAKULIAH
BAHASA ARAB PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANG-
KARAYA ", sudah dapat dimunaqasyahkan untuk memperoleh
gelar sarjana dalam ilmu pendidikan Islam (Tarbiyah) Fa-
kultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


DRA. H. ZURINAL Z.
NIP. 150 170 330

Pembimbing II


DRS. JURHANUDDIN
NIP. 150 237 650

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MAHASIS-
WA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATAKULIAH BA-
HASA ARAB PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTA-
SARI PALANGKARAYA

NAMA : K H O L I D I N

NIM : 8815003817

FAKULTAS : TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM : STRATA 1

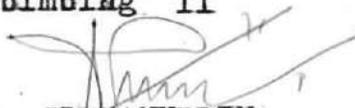
Palangkaraya 5 Desember 1993

MENYETUJUI

Pembimbing I

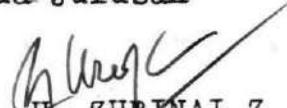

DRA. H. ZURINAL Z.
NIP. 150 170 330

Pembimbing II


DRS. JIRHANUDDIN
NIP. 150 237 650

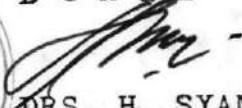
MENGETAHUI

Ketua Jurusan


DRA. H. ZURINAL Z.
NIP. 150 170 330



D e k a n


DRS. H. SYAMSIR S., MS.
NIP. 150 183 084

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul " PENGARUH LATAR BELAKANG PENDI-
DIKAN MAHASISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATAKULIAH BAHASA
ARAB PADA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA " te-
lah dimunaqasyahkan pada sidang Panitia Ujian Skripsi Fakul-
tas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

H a r i : Sabtu
Tanggal : 11 Desember 1993. M
26 Jumadil Akhir 1414. H

dan diyudisiumkan pada

H a r i : Sabtu
Tanggal : 11 Desember 1993. M
26 Jumadil Akhir 1414. H

Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Antasari Palangkaraya



[Signature]
Drs. H. SYAMSIR S, MS.
NIP. 150 193 084

P e n g u j i

1. Drs. M. MARDJUDI, SH.
Penguji/Ketua Sidang
2. Dr. H. M. ZURKANI YAHYA
P e n g u j i
3. Dra. Hj. ZURINAL Z
P e n g u j i
4. Drs. JIRHANUDIN
Penguji/Sekretaris

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

MOTTO

1. وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ.
فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ / النحل : ٦٤

Artinya : Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui. (Q.S. Annahl : 43)

2. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنْ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
/ الم نشرح ٥ - ٦

Artinya : Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Q.S. Alam Nasyrah : 5 - 6)

3. Sebaik-baik simpanan adalah ilmu
Dan sebaik-baik kepayahan adalah kepayahan dalam mencari ilmu.

(Ibnu Malik dalam Alfiah)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan hidayahNya sehingga dapat diselesaikan penulisan skripsi dengan judul :

PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN MAHASISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATAKULIAH BAHASA
ARAB DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PA-
LANGKARAYA.

Banyak pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Oleh karena itu saya menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah berkenan menyetujui judul skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Ibu Dra. H. Zurinal Z. sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Jirhanuddin sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih tak lupa juga saya sampaikan kepada para pegawai perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah banyak memberikan layanan dalam peminjaman buku-buku literatur, dan juga kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhirnya saya berdoa mudah-mudahan Allah Swt. memberikan balasan pahala yang setimpal dihari kemudian. Dan semoga skripsi yang sederhana ini akan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya, Amin.

Palangkaraya 29 Nopember 1993

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN	v
M O T T O	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan dan kegunaan penelitian	6
D. Rumusan hipotesis	6
E. Konsep dan pengukuran	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
1. Pengertian pendidikan	9
2. Macam-macam pendidikan	10
3. Pengertian belajar	12
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi be- lajar	13
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi pres- tasi belajar	14
6. Teori-teori tentang belajar	15
7. Beberapa pandangan tentang masalah mahasiswa	16
BAB III. BAHAN DAN METODE	
A. Bahan dan macam data yang digunakan.	18
1. Bahan tertulis	18
2. Bahan tidak tertulis	18
B. Metodologi	18
1. Teknik penarikan contoh	19
2. Teknik pengumpulan data	19
3. Analisa data dan pengujian hipo- tesis	20

BAB IV. LAPORAN HASIL PENELITIAN

I. GAMBARAN UMUM FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

A. Sejarah singkat berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari P. Raya	22
B. Keadaan gedung	27
C. Letak gedung	28
D. Keadaan mahasiswa	31
E. Kurikulum	33
F. Sarana dan prasarana	37
G. Keadaan dosen dan karyawan	37

II. GAMBARAN UMUM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR MATAKULIAH BAHASA ARAB

A. Jumlah dosen matakuliah bahasa arab dan latar belakang pendidikannya ..	41
B. Metode pengajaran matakuliah bahasa arab	41
C. Minat mahasiswa mempelajari bahasa arab	42
D. Kesempatan mahasiswa mendapat pelajaran bahasa arab	43
E. Perlengkapan belajar mahasiswa dalam matakuliah bahasa arab	44
F. Partisipasi mahasiswa mengikuti matakuliah bahasa arab	45
G. Tanggapan mahasiswa terhadap materi matakuliah bahasa arab	45

III. DATA RESPONDEN 46

IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN 50

BAB V. P E N U T U P

A. Kesimpulan	58
B. Saran-saran	58

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Maju mundurnya suatu bangsa terletak pada tinggi rendahnya pendidikan, hal ini berarti sektor pendidikan harus mendapat perhatian yang besar dalam pembangunan suatu bangsa, karena melalui pendidikan dapat diketahui arah dan tujuan pembangunan yang akan dicapai. Indonesia sebagai bangsa yang merdeka memiliki tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tergambar dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) Tap MPR No. II/MPR/1993 yaitu :

pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional juga harus menumbuhkan jiwa patriotik dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial serta kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan, serta berorientasi masa depan. Iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar di kalangan masyarakat terus dikembangkan agar tumbuh sikap dan perilaku yang kreatif, inovatif, dan keinginan untuk maju. (GBHN 1993 : 81)

Tujuan pendidikan nasional tersebut di atas masih bersifat umum dan luas, oleh karena itu untuk dapat mencapainya harus diperinci ke dalam tujuan-tujuan institusional atau kelembagaan. Masing-masing institusi memiliki

tujuan yang berbeda sesuai dengan ciri dan tingkat pendidikannya. Meskipun demikian tujuan-tujuan yang ingin dicapainya tetap mengarah pada tujuan pendidikan nasional.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi yang memberikan pendidikan dan pengajaran agama Islam setingkat universitas serta menjadi pusat untuk memperkembangkan dan memperdalam agama Islam mempunyai tujuan pendidikan sebagai berikut :

Membentuk sarjana muslim yang mempunyai keahlian dalam ilmu agama Islam, berakhlak mulia, cakap serta mempunyai kesadaran bertanggung jawab atas kesejahteraan umat, masa depan bangsa dan negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. (Sejarah IAIN 1976 - 1980)

Di samping itu IAIN juga bertujuan untuk : "Menyiapkan tenaga ahli agama yang terampil bagi keperluan pemerintah dan masyarakat". (Per. presiden no.11 tahun 1960)

IAIN terdiri dari beberapa fakultas yang masing-masing memiliki tujuan pendidikan yang lebih spesifik sesuai dengan ilmu dan jurusan yang akan dikembangkannya. Tujuan pendidikan pada Fakultas Tarbiyah ialah : " Membentuk sarjana yang cakap dan taqwa kepada Alloh SWT , yang menguasai pengetahuan dalam bidang pendidikan kejuruan ". Sesuai dengan jurusan yang ada yaitu pendidikan Agama Islam, maka tujuan secara khususnya adalah : " Menyiapkan tenaga-tenaga pendidikan yang mampu mengajar pengetahuan agama pada perguruan agama dan umum! (Panduan masuk IAIN Antasari tahun 1992/1993)

Mendalami pengetahuan agama sebagaimana termaktub

dalam tujuan tersebut di atas tidaklah dapat terlepas dari pengetahuan tentang bahasa arab, karena agama Islam bersumber pada alquran dan hadis yang keduanya tertulis dalam bahasa arab. Allah SWT. berfirman :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ / يوسف : ٢

Artinya : " Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa alquran dengan berbahasa arab, agar kamu memahaminya ". (Yusuf : 2)

(Dep. Agama 1985/1986 : 348)

Keadaan tersebut di atas menuntut setiap mahasiswa IAIN untuk menguasai dan mendalami pengetahuan tentang bahasa arab, agar kualitas sarjana IAIN diharapkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan sekaligus dapat memenuhi tuntutan masyarakat.

Dalam buku Sejarah IAIN Tahun 1976 - 1980 terbitan DEPAG RI disinyalir bahwa sejak tahun 1972 IAIN memiliki kelemahan dalam bidang bahasa, baik bahasa Indonesia maupun bahasa asing (arab dan Inggris), dimana pengajaran bahasa yang telah ada di fakultas-fakultas belum sepenuhnya dapat menjadikan mahasiswa mampu memahami dan mengembangkan ilmu yang tertulis dalam bahasa asing kemudian menuangkan pemikiran-pemikirannya ke dalam karya-karya atau tulisan-tulisan berbahasa Indonesia dengan baik.

Kalau kita tengok sejarah berdirinya perguruan Tinggi Agama Islam (PTAIN) adalah atas tuntutan lembaga-lembaga pendidikan Islam, yaitu pesantren dan madrasah.

Karena pada waktu itu pemuda-pemuda Islam yang ingin memperdalam dan memperluas pengetahuannya harus pergi belajar ke luar negeri seperti : Saudi Arabia, Mesir, Irak dan Pakistan. Dalam rangka mengatasi keperluan masyarakat Islam inilah didirikan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAIN). (Per. Pemerintah no. 34 tahun 1950)

Pendidikan di negara Republik Indonesia bernaung di bawah dua departemen, yaitu Departemen Agama (DEPAG) dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (DEPDIKBUD) yang masing-masing ditangani oleh Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Perbedaan pokok lembaga pendidikan pada masing-masing departemen ini ialah persentase pengajaran agama sebagai mata pelajaran wajib, dimana pada lembaga pendidikan agama lebih besar dari pada di lembaga pendidikan umum.

Berdasarkan SKB 3 menteri No. 6 tahun 1975, No.37/U/1975, dan No. 36 tahun 1975 Tentang peningkatan mutu pendidikan pada madrasah. Serta keputusan Menteri Agama RI Nomor 70 tahun 1976 tentang persamaan tingkat/derajat madrasah dengan sekolah umum, maka kedua lembaga pendidikan tersebut memiliki derajat yang sama sehingga lulusan dari lembaga pendidikan agama boleh melanjutkan ke lembaga pendidikan umum, demikian juga sebaliknya lulusan lembaga pendidikan umum boleh melanjutkan ke lembaga pendidikan agama.

Akibat dari asas demokrasi pendidikan tersebut di atas maka pada suatu lembaga pendidikan terdapat siswa/-

mahasiswa yang berbeda latar belakang pendidikannya, sebagaimana halnya pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya. Menurut asumsi penulis keadaan seperti tersebut di atas menimbulkan suatu kesenjangan pada matakuliah tertentu misalnya matakuliah bahasa arab, yaitu kesenjangan tentang hasil belajar (prestasi) antara mahasiswa yang berasal dari sekolah umum dengan mahasiswa yang berasal dari sekolah agama.

Beranjak dari asumsi tersebut di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan mahasiswa terhadap prestasi belajar matakuliah bahasa arab pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

B. RUMUSAN MASALAH

Permasalahan pokok dalam kegiatan penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh latar belakang pendidikan mahasiswa terhadap prestasi belajar matakuliah bahasa arab pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Permasalahan pokok tersebut di atas masih dapat diuraikan lagi ke dalam sub-sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang pendidikan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
2. Bagaimana prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dalam matakuliah bahasa arab.
3. Bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan mahasiswa terhadap prestasi belajar matakuliah bahasa arab di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui latar belakang pendidikan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
2. Mengetahui prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dalam matakuliah bahasa arab.
3. Menguji bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan mahasiswa terhadap prestasi belajar matakuliah bahasa arab pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Sedangkan penelitian ini diharapkan berguna :

1. Sebagai bahan pengetahuan bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, terutama para pimpinan fakultas dalam rangka mengatasi masalah kependidikan agar kualitas pengajaran khususnya bahasa arab dapat semakin meningkat.
2. Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan pengetahuan terutama tentang hal-hal yang mempengaruhi belajar dan hasilnya dalam matakuliah bahasa arab.
3. Sebagai bahan pengetahuan dalam rangka merangsang penelitian lebih lanjut.

D. RUMUSAN HIPOTESIS

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang kebenarannya harus didukung oleh data empiris. Rumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Latar belakang asal sekolah mahasiswa berpengaruh terhadap prestasi belajar matakuliah bahasa arab.
2. Ada hubungan antara prestasi belajar bahasa arab asal sekolah mahasiswa terhadap prestasi belajar matakuliah bahasa arab pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

E. KONSEP DAN PENGUKURAN

Pengertian-pengertian istilah/konsep dan pengukurannya dalam penelitian ini adalah :

1. Latar belakang asal sekolah mahasiswa, adalah jenis sekolah yang telah dilaluinya, yang terbagi menjadi dua yaitu sekolah agama dan sekolah umum. Hal ini akan dilihat dari STTB/Ijasah tingkat SLTA yang dimilikinya.
2. Prestasi belajar bahasa arab asal sekolah mahasiswa, adalah hasil yang telah dicapai dalam mata pelajaran bahasa arab pada asal sekolah khususnya bagi sekolah agama, dan sekolah umum yang memiliki nilai mata pelajaran bahasa arab dalam ijasah. Hal ini akan dilihat dari nilai yang terdapat dalam STTB/Ijasah, dengan kategori sebagai berikut :
 - a. Nilai 8 - 10 : sangat baik dengan skor = 5
 - b. Nilai 7 - 7.99 : baik dengan skor = 4
 - c. Nilai 6 - 6.99 : cukup dengan skor = 3
 - d. Nilai 5 - 5.99 : rendah dengan skor = 2
 - e. Nilai 1 - 4.99 : sangat rendah = 1

3. Prestasi belajar matakuliah bahasa arab, adalah hasil atau nilai yang diperoleh mahasiswa dalam matakuliah bahasa arab. Hal ini akan dilihat dari nilai hasil ujian semester ganjil 1992/1993 dengan kategori sebagai berikut :
- a. Nilai A = 8 - 10 : sangat baik; skor = 5
 - b. Nilai B = 7 - 7.99 : baik ; skor = 4
 - c. Nilai C = 6 - 6.99 : cukup ; skor = 3
 - d. Nilai D = 5 - 5.99 : rendah ; skor = 2
 - e. Nilai E = 1 - 4.99 : sangat rendah ; skor = 1
4. Latar belakang pendidikan mahasiswa dikatakan berpengaruh terhadap prestasi belajar matakuliah bahasa arab di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya apabila :
- a. prestasi belajar bahasa arab mahasiswa dari sekolah agama lebih baik/tinggi dari pada prestasi belajar bahasa arab mahasiswa dari sekolah umum di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
 - b. ~~Terjadi perubahan prestasi belajar bahasa arab mahasiswa antara di fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dengan prestasi belajar bahasa arab di asal sekolah.~~

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Pendidikan

Banyak para ahli yang memberikan pengertian tentang pendidikan diantaranya :

- a. Menurut Prof. Lodge dalam buku "philosophy of Education" dinyatakan sebagai berikut :

The word "Education" is used, sometimes in a wider, sometimes in a narrower, sense. In the wider, all experience is said to be educative.

. . . The child educates his parents, the pupil educates his teachers, the dog educates his master. Everything we say, think, or do, educates us, no less than what is said or done to us by other beings, animate or inanimate. In this wider sense, life is education, and education is life.

In the narrower sense "Education" is restricted to that function of the community which consists in passing on its traditions, its background, and its outlook, to the members of the rising generation.

. . . In the narrower sense, education becomes, in practice identical with schooling, i.e. formal instruction under controlled conditions. (8 : 23).

Perkataan "pendidikan" dipakai kadang-kadang dalam pengertian yang lebih luas, kadang-kadang dalam arti yang lebih sempit. Dalam pengertian yang lebih luas, semua pengalaman dapat dikatakan sebagai pendidikan.

. . . Seorang anak mendidik orangtuanya, seperti pula halnya seorang murid mendidik gurunya, bahkan seekor anjing mendidik tuannya. Segala sesuatu yang kita katakan, pikirkan atau kerjakan mendidik kita, tidak berbeda dengan apa yang dikatakan atau dilakukan sesuatu kepada kita, baik dari benda-benda hidup maupun benda-benda mati. Dalam pengertian yang lebih luas ini, hidup adalah pendidikan dan pendidikan adalah hidup.

Dalam pengertian yang lebih sempit, "pendidikan" dibatasi pada fungsi tertentu di dalam masyarakat yang terdiri atas penyerahan adat-istiadat (tradisi) dengan latar belakang sosialnya, pandangan hidup masyarakat itu kepada warga masyarakat generasi berikutnya, dan demikian seterusnya.

. . . Dalam pengertian yang lebih sempit ini, pendidikan berarti, bahwa praktiknya, identik dengan "sekolah", yaitu pengajaran formal dalam kondisi-kondisi yang diatur. (TIM DOSEN FIP-IKIP Malang 1980 hal. 5-6).

b. Menurut M.J. Langeveld dan Prof. Indrak Jassin, MA.

Mendidik adalah memberi pertolongan secara sadar dan sengaja kepada seorang anak (yang belum dewasa) dalam pertumbuhannya menuju ke arah kedewasaan dalam arti dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab susila atas segala tindakannya menurut pilihannya sendiri.

c. Menurut Drs. D. Marimba.

Pendidikan adalah pimpinan atau bimbingan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

d. Menurut Kihadjar Dewantara.

Menurut pengertian umum, berdasarkan apa yang dapat kita saksikan dalam semua macam pendidikan, maka teranglah bahwa yang dinamakan pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. (Drs.Suwarno, 1981:2-3).

Dari berbagai macam definisi tersebut di atas, maka terlihat bahwa unsur-unsur yang harus ada dalam pendidikan adalah :

1. usaha/kegiatan yang bersifat bimbingan secara sadar ;
2. pendidik dan terdidik ;
3. tujuan yang akan dicapai ; dan
4. alat bantu yang digunakan.

2. Macam-macam pendidikan

Ditinjau dari berbagai segi, maka pendidikan terbeberapa macam yaitu :

a. Berdasarkan sifat pelaksanaan.

Berdasarkan sifat pelaksanaan ini, Philip H. Coombs

mengklasifikasikan pendidikan ke dalam tiga bagian, yaitu:

1) Pendidikan Informal, adalah :

Proses pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, pada umumnya tidak teratur dan tidak sistematis, sejak seseorang lahir sampai mati, seperti di dalam keluarga, tetangga, pekerjaan, hiburan, pasar, atau di dalam pergaulan sehari-hari.

2) Pendidikan Formal, ialah :

Pendidikan di sekolah, yang teratur, sistematis, mempunyai jenjang, dan yang dibagi dalam waktu-waktu tertentu yang berlangsung dari Taman Kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

3) Pendidikan Non-Formal (Pendidikan Luar Sekolah), ialah:

Semua bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib, terarah, dan berencana di luar kegiatan persekolahan. Dalam hal ini tenaga pengajar, fasilitas, cara penyampaian, dan waktu yang dipakai, serta komponen-komponen lainnya disesuaikan dengan keadaan peserta atau anak didik supaya mendapatkan hasil yang memuaskan. (Zahara Idris, 1981 : 58).

b. Berdasarkan tingkatan.

Pendidikan menurut tingkatannya, Drs. Amir Daien Indrakusuma membagi ke dalam :

- Pendidikan Prasekolah atau Taman Kanak-kanak ;
- Pendidikan Dasar ;
- Pendidikan Menengah ; dan
- Pendidikan Tinggi .

c. Berdasarkan umur.

Menurut umur dari anak yang didik dikenal pendidikan seperti :

- Pendidikan-prenatal, yaitu pendidikan anak selama dalam kandungan atau sebelum lahir.
- Pendidikan-bayi, yaitu pendidikan yang dilaksanakan selama masa-bayi.
- Pendidikan-anak, yaitu pendidikan yang dilaksanakan selama anak-anak.

- pendidikan-pemuda, yaitu pendidikan yang diberikan kepada anak semasa menginjak dewasa.
- Pendidikan-orang dewasa, yaitu pendidikan yang diberikan kepada orang-orang dewasa, di luar pendidikan formal di sekolah. (Daien Amir Indrakusuma, 1973 : 41-42).

d. Berdasarkan isi-pendidikan.

Menurut isi dari pendidikan yang diberikan, maka dikenal :

- Pendidikan-umum, yaitu pendidikan yang belum diarahkan kepada sesuatu jabatan atau pekerjaan tertentu.
- Pendidikan-kejuruan, yaitu pendidikan yang sudah diarahkan kepada sesuatu jabatan atau lapangan pekerjaan yang tertentu. Misalnya : Sekolah-Guru, sekolah-ekonomi, Sekolah-Pertanian dan sebagainya. (Daien Amir Indrakusuma, 1973 : 42).

e. Berdasarkan sifat atau keadaan anak yang dididik.

Menurut sifat atau keadaan anak yang dididik, maka pendidikan dibedakan menjadi :

- Pendidikan-biasa, yaitu pendidikan yang diselenggarakan bagi anak-anak normal. Anak-anak yang mempunyai kecerdasan normal (IQ = 90 - 120), dan tidak cacat panca indranya.
- Pendidikan-luar-biasa, yaitu pendidikan yang diselenggarakan bagi anak-anak yang tidak normal. Misalnya bagi anak-anak yang bisu-tuli, lemah ingatan, dan juga bagi anak-anak yang sangat cerdas IQ=140 ke atas, memerlukan pendidikan secara tersendiri. (Daien Amir Indrakusuma, 1973 : 43).

3. Pengertian Belajar

Banyak para ahli yang memberikan pengertian belajar diantaranya sebagai berikut :

a. Hilgard dan Bower, tahun 1975.

Belajar berhubungan dengan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang.

b. Witherington.

Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian.

c. Morgan, tahun 1978 : "Belajar adalah suatu perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan/pengalaman".

(M. Ngalim Purwanto, 1990 : 84)

Dari pengertian-pengertian belajar di atas, maka nampak bahwa elemen-elemen yang mencirikan kegiatan belajar adalah :

- 1). Belajar adalah suatu aktifitas dalam rangka perubahan tingkah laku yang mengarah pada kemajuan.
- 2). Perubahan tingkah laku yang terjadi adalah akibat dari latihan atau pengalaman.
- 3). Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut tiga aspek, yaitu : pengetahuan atau pemahaman (kognitif), nilai dan sikap (sensorik-afektif), dan aspek keterampilan (sensorik-psikomotorik).

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar pada garis besarnya dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor Individual, meliputi : kematangan/ - pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.

- b. Faktor yang ada di luar individu dan disebut faktor Sosial, yaitu meliputi : keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan, kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

(M. Ngalim Purwanto, 1990 : 102).

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut S. Nasution, pada garis besarnya adalah sebagai berikut :

- a. Bakat untuk mempelajari sesuatu.

Bakat/intelegensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya.

- b. Mutu/kualitas Pengajaran.

Pengajaran dikatakan berkualitas dengan menggunakan metode yang dapat membantu/menuntun siswa berkembang sesuai dengan kemampuannya. Metode yang baik untuk perguruan tinggi adalah : kuliah, demonstrasi, seminar dan praktikum.

- c. Kesanggupan memahami pengajaran.

Kemampuan siswa untuk menguasai suatu bidang studi banyak bergantung kepada kemampuannya untuk memahami ucapan/penjelasan guru. Guru yang tidak sanggup menyatakan buah pikirannya dengan jelas tidak dapat mencapai penguasaan penuh oleh siswa atas bahan yang disampaikannya.

d. Ketekunan.

Indikasi ketekunan belajar antara lain adalah jumlah jam rata-rata dalam seminggu yang digunakan oleh siswa untuk membuat pekerjaan.

e. Waktu yang tersedia untuk belajar.

Dalam sistem pendidikan kita kurikulum dibagi dalam bahan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, agar bahan yang sama dikuasai oleh semua murid dalam jangka waktu yang sama, misalnya untuk satu semester atau satu tahun. (S.Nasution, 1984. - hal. 38 - 48).

Di samping itu Abdul Ghafir menambahkan bahwa :

Faktor guru juga sangat berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar, seperti : latar belakang pendidikannya, pengalaman dan kemampuannya, sikapnya terhadap anak didik, konsepnya tentang proses belajar mengajar, pribadinya, aktifitas dan kreatifitasnya, serta dedikasinya pada profesi guru. (Abdul Ghafir, 1987 : 32).

6. Teori-teori tentang belajar.

a. Teori belajar menurut Faculty-psychology (Ilmu Jiwa Daya).

Menurut teori ini, jiwa manusia terdiri dari berbagai daya, seperti daya berpikir, mengenal, mengingat, mengamati dan lain-lain. Daya-daya ini dapat berkembang dan berfungsi apabila dilatih dengan bahan-bahan dan cara-cara tertentu. Berdasarkan pandangan ini, maka yang dimaksud dengan belajar ialah usaha melatih daya-daya itu agar berkembang, sehingga kita dapat berpikir, mengingat dan sebagainya. Cara yang digunakan ialah dengan menghafal, memecahkan soal-soal dan berbagai jenis kegiatan lainnya.

b. Teori belajar menurut Ilmu Jiwa Asosiasi.

Menurut teori ini, jiwa manusia terdiri dari asosiasi dari berbagai tanggapan yang masuk ke dalam jiwa kita. Asosiasi itu biasanya terbentuk berkat

adanya hubungan stimulus-response, disingkat S-R. Menurut pandangan ini belajar berarti membentuk hubungan-hubungan stimulus response dan melatih hubungan itu agar bertalian erat. Belajar demikian sifatnya mekanis, seperti mesin dan akhirnya akan terbentuk kebiasaan-kebiasaan dan sejumlah ilmu pengetahuan. Penyelidik aliran ini ialah : E.L.Thomdike.

c. Teori belajar menurut Ilmu Jiwa Gestalt (Organis).

Menurut teori ini, jiwa manusia merupakan satu keseluruhan yang bulat, bukan tanggapan-tanggapan. Jiwa manusia bersifat hidup dan aktif, berinteraksi dengan lingkungan. Karena itu belajar menurut pandangan ini berarti mengalami, bereaksi, berbuat, berpikir secara kritis.

Beberapa asas belajar yang dikemukakan oleh teori ini ialah :

- Keseluruhan lebih dari jumlah bagian-bagian.
- Belajar adalah suatu proses perkembangan.
- Belajar adalah reorganisasi pengalaman.
- Belajar lebih berhasil apabila berhubungan dengan minat, keinginan dan tujuan anak.
- Belajar adalah suatu proses yang berlangsung terus menerus. (H.Abu Ahmadi, 1980 : 21).

7. Beberapa pandangan tentang masalah mahasiswa.

Tujuan mahasiswa di perguruan tinggi menurut Yahya-Ganda adalah :

Mencapai dan meraih taraf keilmuan yang matang, artinya ia ingin menjadi sarjana yang sujana, yang menguasai sesuatu ilmu serta memahami wawasan ilmiah yang luas, sehingga mampu bersikap dan bertindak ilmiah dalam segala hal yang berkaitan dengan keilmuannya untuk diabdikan kepada masyarakat dan umat manusia. (Yahya Ganda, 1987 : 1).

Pada umumnya para mahasiswa atau pelajar banyak mengalami masalah cara belajar, di samping masalah-masalah lain. Menurut C.C. Wrenn dan Reginald Bell masalah-masalah pokok mahasiswa di perguruan tinggi di Amerika ada tiga yaitu :

- a. Kesukaran dalam mengatur pemakaian waktu belajar (Difficulty in budgeting time).
- b. Ketidaktahuan mengenai ukuran-ukuran baku yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan tugas-tugas (Unfamiliar standards of work).

- c. kebiasaan-kebiasaan membaca yang lambat (Slow reading habits).

Menurut penyelidikan lain yang dilakukan oleh R.L. Mooney dan Mary Alice Price, ternyata bahwa ada dua kesukaran yang paling banyak dialami oleh mahasiswa yaitu:

- a. Tidak tahu bagaimana cara belajar yang efektif (Don't know how to study effectively).
- b. Tidak dapat memusatkan perhatian dengan baik (Unable to concentrate well).

Menurut penyelidikan LPP-FKIP (Lembaga Penyelidikan Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan) Universitas Pajajaran tahun 1975, ternyata kesulitan belajar mahasiswa di Indonesia pada umumnya adalah :

- a. Kekurangan buku-buku pelajaran ;
 - b. kuliah bahasa asing ;
 - c. Cara dan sistem mengajar dari para dosen ;
 - d. Pergantian peraturan ; dan
 - e. Kepergian dosen.
- (H. Abu Ahmadi, 1980 : 9 - 10).
-

BAB III

BAHAN DAN METODE

A. BAHAN DAN MACAM DATA YANG DIGUNAKAN

Bahan dan macam data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu :

1. Bahan tertulis, yaitu data yang diperoleh dari tulisan-tulisan, arsip, dan dokumen. Data jenis ini meliputi :
 - a. Jumlah mahasiswa ;
 - b. Latar belakang pendidikan mahasiswa ;
 - c. Nilai bahasa arab mahasiswa pada asal sekolah ;
 - d. Nilai bahasa arab mahasiswa semester ganjil 1992/-1993 ;
 - e. Data tentang tenaga pengajar/dosen ;
 - f. Kurikulum Fakultas Tarbiyah ; dan
 - g. data tentang sarana dan prasarana .
2. Bahan tidak tertulis, yaitu bahan yang diperoleh dari responden dan informan, meliputi :
 - a. Minat belajar ;
 - b. Keaktifan belajar ;
 - c. Metode belajar ;
 - d. Metode pengajaran bahasa arab ;
 - e. Perlengkapan belajar ; dan
 - f. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi.

B. METODOLOGI

Metodologi dalam penelitian ini terbagi tiga macam, yaitu :

1. Teknik Penarikan Contoh

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun akademi 1992/1993 memiliki mahasiswa S-1 sejumlah 544 orang yang terdiri dari berbagai angkatan. Dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan tahun akademi 1991/1992 berjumlah 159 orang (118 orang berasal dari sekolah agama dan 41 orang berasal dari sekolah umum), dan mahasiswa angkatan tahun akademi 1992/1993 berjumlah 198 orang (149 berasal dari sekolah agama dan 49 berasal dari sekolah umum). Dengan alasan bahwa mahasiswa pada angkatan tersebut mudah ditemui selama dalam kegiatan penelitian ini.

Jadi jumlah seluruh mahasiswa pada dua angkatan tersebut adalah 357 orang, dan dari jumlah mahasiswa tersebut yang memprogramkan matakuliah bahasa arab pada semester ganjil tahun akademi 1992/1993 berjumlah 292 orang. (data dari bagian akademik).

Dari jumlah tersebut akan diambil sebagai sampel sebesar 25 % atau 73 orang dengan teknik random sampling. Dengan alasan bahwa menurut Suharsimi Arikunto, apabila populasi lebih dari 100, maka sampel cukup diambil sebesar 15 % atau 20 % atau 25 %.

2. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data yang tertulis akan dikumpul dengan teknik Dokumentasi, yaitu antara lain :

- 1). Keadaan mahasiswa ;
- 2). Nilai bahasa arab mahasiswa ;
- 3). Keadaan dosen dan karyawan ;
- 4). Kurikulum ; dan
- 5). Keadaan sarana dan prasarana.

b. Data yang tidak tertulis akan dikumpul dengan tiga teknik, yaitu :

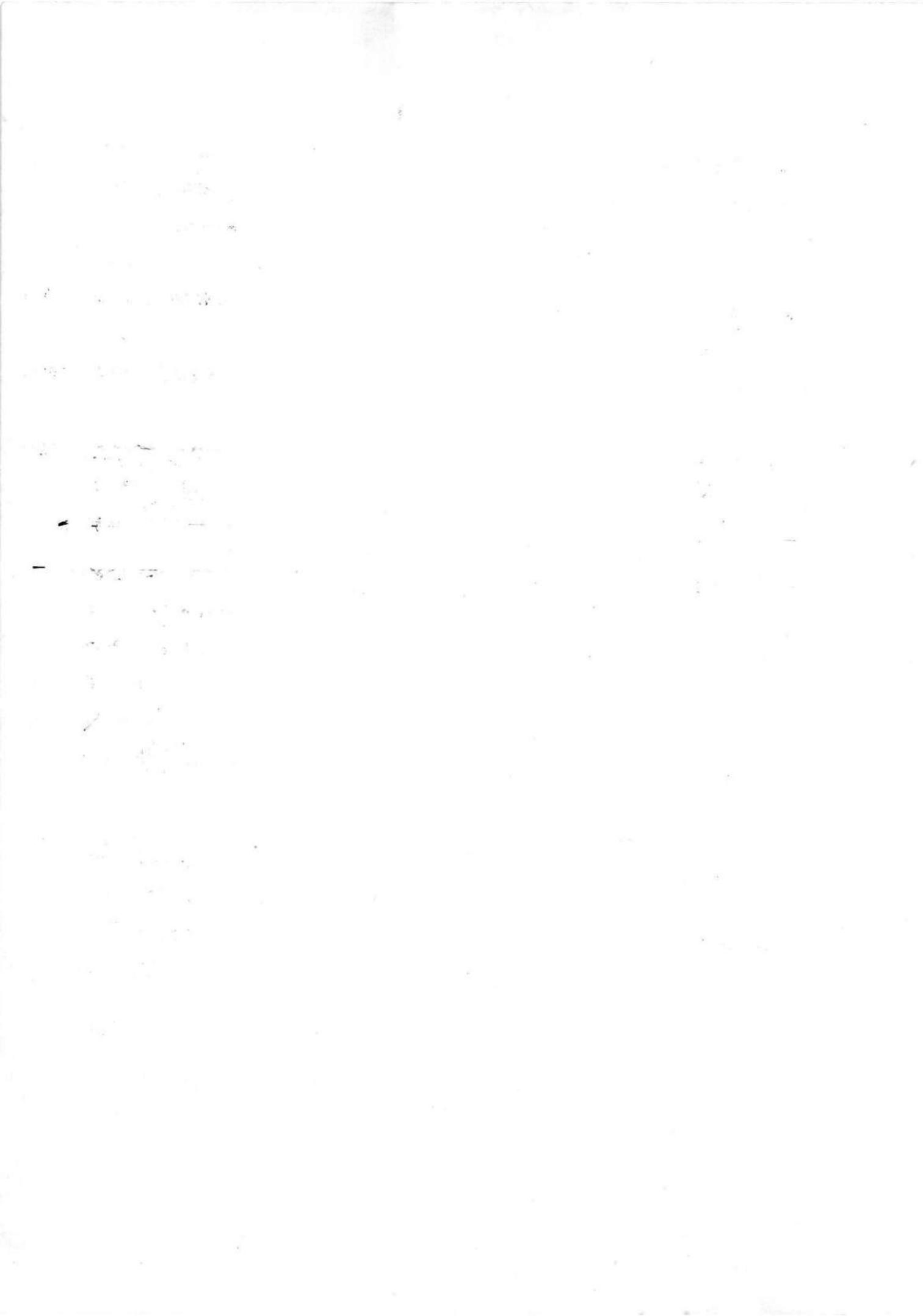
- 1). Observasi, yaitu mengadakan pengamatan baik langsung maupun tidak langsung terhadap obyek penelitian, antara lain :
 - a). keadaan obyek penelitian ;
 - b). proses belajar mengajar bahasa arab.
- 2). Interview, yaitu mengadakan wawancara kepada informan maupun responden, yaitu tentang :
 - a). minat belajar ;
 - b). kesulitan belajar.
- 3). Angket, akan mengumpul data tentang :
 - a). minat belajar ;
 - b). kesempatan belajar ;
 - c). perlengkapan belajar ; dan lain-lain.

3. Analisa data dan pengujian hipotesis

Pada garis besarnya menurut Suharsimi Arikunto, setelah data terkumpul akan dianalisa dengan 3 langkah :

a. Persiapan, meliputi :

1. mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
2. mengecek kelengkapan data.



3. mengecek macam isian data.

b. Tabulasi, meliputi :

1. memberikan skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
2. memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
3. mengubah jenis data ke dalam teknik analisa korelasional.

c. Penerapan, yaitu menerapkan data sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu korelasional bivariat atau hubungan antara dua variabel.

Sedangkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis pertama

Latar belakang asal sekolah mahasiswa berpengaruh terhadap prestasi belajar matakuliah bahasa arab.

Hipotesis tersebut akan dianalisa secara kualitatif.

2. Hipotesis kedua

Ada hubungan antara prestasi belajar bahasa arab asal sekolah dengan prestasi belajar matakuliah bahasa arab.

Hipotesis tersebut akan diuji dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Ket : N = Jumlah sampel.

X = Nilai bahasa arab asal sekolah.

Y = Nilai bahasa arab di Fakultas.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

I. GAMBARAN UMUM FAK-TAR IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

A. Sejarah singkat berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sebelumnya adalah Fakultas Tarbiyah Aljamiah Palangkaraya yang berdiri pada tahun 1972 dengan satu jurusan yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam. (sumber data interview)

Latar belakang berdirinya Fakultas Tarbiyah Aljamiah Palangkaraya pada waktu itu adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan guru agama Islam di Kalimantan Tengah. Kalimantan Tengah dengan ibukota propinsi Palangkaraya adalah termasuk propinsi yang baru dan belum memiliki perguruan tinggi agama yang menghasilkan guru pendidikan agama Islam, sehingga wajarlah guru agama Islam sangat diperlukan. Atas dasar itulah para tokoh masyarakat khususnya para ulama Palangkaraya mendirikan Fakultas Tarbiyah Aljamiah Palangkaraya pada tahun 1972 dan diresmikan oleh Rektor IAIN Antasari yaitu Bapak H. Mastur Djahri, MA. didampingi oleh Drs. H. M. Asy'ari, MA. dan para staf lainnya.

Dalam pertumbuhan dan perkembangannya Fakultas Tarbiyah Aljamiah Palangkaraya setapak demi setapak mengalami kemajuan. Hal ini terbukti statusnya lebih meningkat pada tahun 1975 menjadi status terdaftar berdasarkan su-

rat keputusan Dirjen Bimas Islam tanggal 13 Nopember 1975 Nomor : Kep/D.V/218/1975.

Dari tahun 1975 sampai dengan 1980 perjalanan Fakultas Tarbiyah Aljamiah Palangkaraya mengalami kemunduran, dimana jumlah mahasiswa yang dapat menyelesaikan risalahnya sebanyak 6 orang dari 11 orang yang lulus sarjana muda saat itu. Bahkan proses perjalanan selanjutnya Fakultas Tarbiyah Aljamiah Palangkaraya mengalami masa suram dimana pada saat itu proses perkuliahan berjalan tidak menentu di samping juga staf pengajar/dosen yang tidak tetap jumlahnya, sehingga ujian kenaikan tingkatpun berjalan tidak menentu pula.

Akan tetapi untunghlah pada tahun 1984 keluar peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 2 tahun 1984 yang mengatur kembali status perguruan tinggi agama Islam dan juga surat edaran Dirjen Binbaga Islam Depag RI tanggal 29 Juni 1984 nomor : E.II/PP.00.9/Ed/73/1984. Dengan peraturan menteri agama RI dan surat edaran Dirjen Binbaga Islam Depag RI diataslah dapat menyelamatkan eksistensi Fakultas Tarbiyah Aljamiah Palangkaraya.

Upaya selanjutnya Fakultas Tarbiyah Aljamiah Palangkaraya berusaha menggabungkan diri dengan BKS-PTIS se Indonesia dan pada tahun 1985 diterima menjadi anggota berdasarkan surat BKS-PTIS tanggal 19 Januari 1985 nomor : 008/104/0/BKS-PTIS/1985. Dengan demikian Fakultas Tarbiyah Aljamiah Palangkaraya resmi menjadi anggota ~~Kopertais~~

Wilayah IV Surabaya.

Selanjutnya berkat usaha dari Gubernur KDH Tingkat I, DPRD, Kakanwil Depag Propinsi Kalimantan Tengah, Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, Ketua Kopertais Wilayah IV Surabaya, Kasubdit II Ditbinpertais Depag dan pimpinan Yayasan Fakultas Tarbiyah Aljamiah Palangkaraya yang menginginkan status Fakultas Tarbiyah Aljamiah menjadi negeri mendapat tanggapan yang positif dari Menteri Agama Republik Indonesia.

Setelah diadakan peninjauan oleh petugas Ditbinpertais Departemen Agama dan Biro Organisasi Departemen Agama didampingi oleh Rektor IAIN Antasari, kemudian mengusulkan kepada menteri Penertiban Aparatur Negara (MENPAN) agar di Palangkaraya didirikan sebuah IAIN. Dari usulan tersebut maka keluarlah surat keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1987 yang mencantumkan adanya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari di Palangkaraya. Dengan demikian berarti bahwa Fakultas Tarbiyah Aljamiah Palangkaraya berubah statusnya menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dengan keluarnya keputusan presiden nomor 9 tahun 1987 dan keputusan menteri Agama tahun 1988, maka resmilah menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri yang merupakan bagian dari IAIN Antasari Banjarmasin dan sebagai dekannya adalah Bapak Drs. Syamsir Salam, MS.

Setelah menjadi Fakultas Tarbiyah negeri, perkembangan selanjutnya semakin maju.

Pada mulanya sarana dan fasilitas pendidikan sangat terbatas sekali dengan gedung kampus yang sangat sederhana dan belum selayak perguruan tinggi yang berstatus negeri, yaitu masih menggunakan kampus Fakultas Tarbiyah Al-Jamiah Palangkaraya, namun kemudian segera pindah ke jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo no.2 yang merupakan gedung pinjaman dari pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah.

Pada tahun 1989 merupakan tonggak yang bersejarah bagi perkembangan pembangunan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ditandai dengan peletakan batu pertama pembangunan kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya oleh Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Bapak Soeparjo Rustam, Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Bapak **Drs. Soeparmanto** dan Rektor IAIN Antasari Bapak **Drs. H. M. Asy'ari, MA.**

Sementara pembangunan kampus baru berlangsung, kegiatan perkuliahan dipusatkan di Kampus Jl. Yos Sudarso no. 25 komplek Universitas Palangkaraya dan di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo no. 2.

Kemudian pada tahun akademi 1991/1992 kegiatan perkuliahan sudah dapat dipusatkan di kampus baru Jalan G. Obos Komplek Islamic Centre Palangkaraya yang penggunaannya diresmikan oleh Sekretaris Jendral Departemen Agama Republik Indonesia Bapak dr. H. Tarmizi Taher pada tahun 1991.

Sepanjang sejarah Fakultas Tarbiyah Palangkaraya, terdapat 5 kali periode kepemimpinan sebagai dekan, yaitu :

1. Periode tahun 1972 sampai dengan 1976 dipimpin oleh KH. Muhd. Imran Yusuf dan sekretaris oleh Bapak Drs. H. Muhd. Shaleh Bahauddin.
2. Periode tahun 1976 sampai dengan 1984 dipimpin oleh Bapak Drs. Soeparman dan sekretaris oleh Bapak Drs. H. Usman A. Wahab.
3. Periode tahun 1984 sampai dengan 1988 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Muhd. Husein dan sekretaris oleh Bapak Drs. Abubakar H. Muhammad.
4. Periode tahun 1988 sampai dengan 1991 dipimpin oleh Bapak Drs. Syamsir Salam, MS. dan dibantu oleh :
 - a. Bapak Drs. H. Muhd. Husein sebagai Pembantu Dekan I.
 - b. Bapak Drs. Abubakar H. Muhammad sebagai Pembantu Dekan II.
 - c. Bapak Drs. Ahmad Syar'i sebagai Pembantu Dekan III.
5. Periode tahun 1991 sampai dengan sekarang (1993) dipimpin oleh Bapak Drs. H. Syamsir Salam, MS. dan dibantu oleh :
 - a. Bapak Drs. Ahmad Syar'i sebagai Pembantu Dekan I.
 - b. Bapak Drs. M. Mardjudi, SH. sebagai Pembantu Dekan II.
 - c. Bapak Drs. Abubakar H. Muhammad sebagai Pembantu Dekan III.

B. Keadaan Gedung

Kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sampai dengan sekarang (tahun akademi 1993/1994) dalam proses belajar mengajarnya masih terbagi menjadi dua tempat yaitu :

1. Kampus yang berada di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo nomor 2 Palangkaraya bersifat semi permanen dan merupakan pinjaman dari Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah yang terdiri dari 4 buah ruangan kuliah, 1 buah ruangan kantor dan dilengkapi dengan 3 buah WC.
2. Kampus yang berada di Jalan George Obos Komplek Islamic Centre Palangkaraya bersifat permanen dan merupakan Kampus Induk Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang berada di Jalan G. Obos adalah kampus yang terbuat dari beton dan berdiri di atas tanah seluas 5.000 m² atau 5 Ha. yang terdiri dari 24 lokal, dan dibangun melalui beberapa tahap yaitu :

1. Tahap pertama dibangun pada tahun 1989/1990 meliputi 1 unit gedung perkuliahan yang terdiri dari 3 lokal seluas 240 m².
2. Tahap kedua dibangun pada tahun 1990/1991 yaitu bangunan bertipe B berlantai 2, lantai pertama untuk kantor dan lantai kedua untuk Aula pertemuan dengan luas 240 m², gedung perpustakaan seluas 200 m² dan gedung kantor seluas 160 m².

3. Tahap ketiga dibangun pada tahun 1990/1991 yaitu gedung perkuliahan seluas 480 m² berlantai dua dan gedung laboratorium pendidikan seluas 120 m² yang masing-masing gedung tersebut dilengkapi dengan ruang WC dan ruang tunggu dosen. Gedung Laboratorium tersebut dilengkapi dengan kamera video dan tape recorder untuk keperluan micro teaching, serta beberapa buah mesin tik untuk keperluan praktek administrasi pendidikan. Di samping itu pula dibangun 3 unit asrama mahasiswa berkapasitas 100 orang.

Untuk keperluan pembinaan kemahasiswaan seperti Senat Mahasiswa, Resimen Mahasiswa, kepramukaan dan pembinaan lembaga kemahasiswaan lainnya digunakan satu unit bangunan permanen.

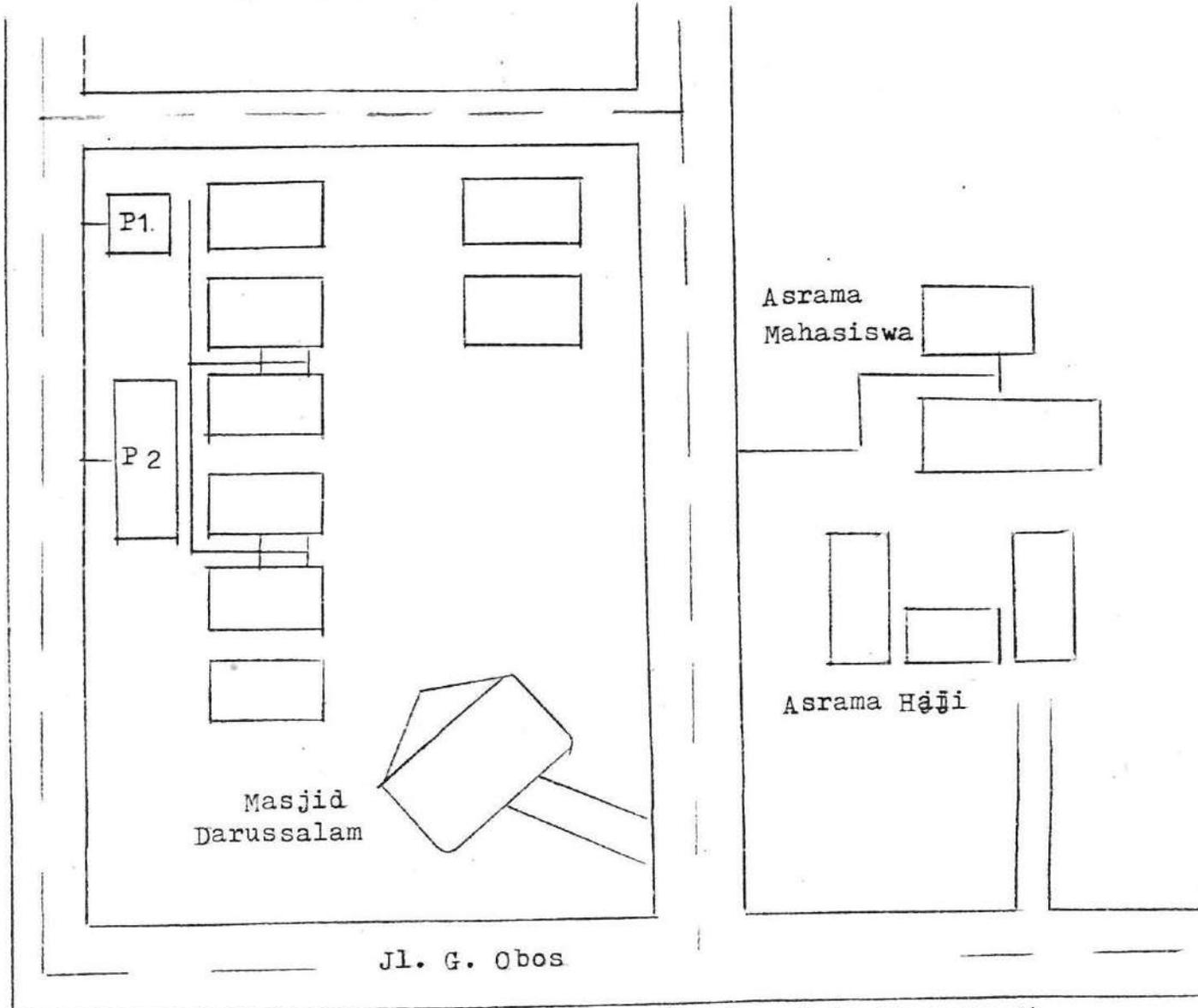
C. Letak Gedung

Lokasi bangunan kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya mempunyai letak yang strategis karena terletak di Komplek Islamic Centre Palangkaraya yaitu :

- a. Sebelah selatan adalah Masjid Darussalam ;
- b. Sebelah timur adalah Asrama Mahasiswa dan Asrama Haji Kalimantan Tengah ;
- c. Sebelah barat adalah komplek pertanahan perguruan Muhammadiyah Palangkaraya; dan
- d. Sebelah utara adalah komplek perumahan dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Untuk lebih jelasnya lokasi tersebut dapat dilihat dalam peta berikut ini.

Peta Lokasi Kampus
Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya

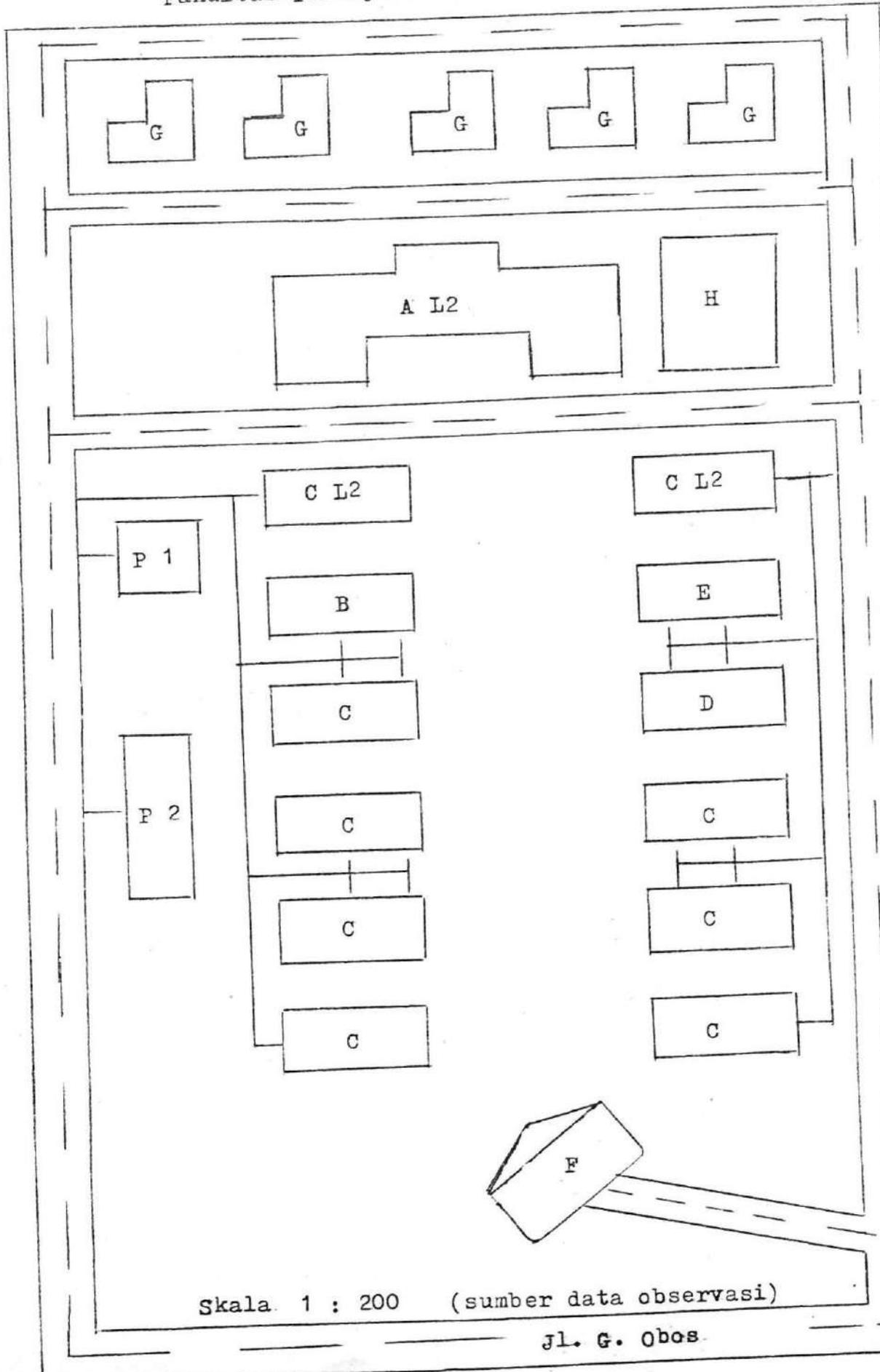


(sumber data observasi)

Delapan buah gedung kampus tersebut adalah sebagian dari rencana kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya seluruhnya yang sedang dalam pembangunan oleh bagian Proyek peningkatan perguruan tinggi Agama IAIN Antasari cabang Palangkaraya.

Rencana bangunan kampus fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya selengkapnya sebagaimana tergambar dalam peta berikut ini.

peta rencana pembangunan kampus
Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari palangkaraya



Skala 1 : 200 (sumber data observasi)

Jl. G. Obos

Keterangan :

- A : Bangunan Kantor
- B : Laboratorium pendidikan
- C : Ruang Kuliah
- D : Ruang seminar
- E : Laboratorium Bahasa
- F : Masjid Darussalam
- G : Perumahan Dosen
- H : Aula/Ruang serba guna

D. Keadaan Mahasiswa

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sejak tahun akademi 1990/1991 melaksanakan 3 program yaitu :

1. Program Strata 1 (S-1)

Tujuannya adalah untuk mencetak sarjana-sarjana muslim yang berkualitas dalam ilmu pendidikan agama Islam dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan guru agama SLTP/SLTA, administrator pendidikan, pengelola pendidikan dan lain-lainnya dengan lama belajar maksimal 14 semester (7 tahun).

2. Program Diploma 2 (D-2) Pengadaan

Program ini dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan guru agama Islam tingkat sekolah dasar di seluruh Kalimantan Tengah dan sekitarnya, dengan lama belajar dua tahun.

3. Program Diploma dua penyetaraan

Program ini ditujukan khusus bagi guru pendidikan agama Islam SD/MI yang berstatus pegawai negeri untuk me-

tingkatkan kualitas dan wawasan dalam profesinya.

Dari ketiga jenis program tersebut di atas yang akan digambarkan keadaan mahasiswanya adalah program S 1 dan D 2 pengadaan, mengingat program D2 penyetaraan banyak tersebar di daerah-daerah di Kalimantan Tengah.

Pada tahun akademi 1993/1994 keadaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya adalah sebagai berikut.

TABEL I
KEADAAN MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN 1993/1994

No. ANGKATAN	Asal sekolah						Jumlah		
	Agama			Umum			L	P	J
	L	P	J	L	P	J	L	P	J
1. 1986/87	1	-	1	1	1	2	2	1	3
2. 1987/88	8	4	12	2	3	5	10	7	17
3. 1988/89	14	11	25	5	8	13	19	19	38
4. 1989/90	14	11	25	4	8	12	18	19	37
5. 1990/91	32	34	66	11	14	25	43	48	91
6. 1991/92	48	50	98	12	13	25	60	63	123
7. 1991/92 D2	7	4	11	1	2	3	8	6	14
8. 1992/93	49	59	108	18	11	29	67	70	137
9. 1992/93 D2	11	20	31	2	5	7	13	25	38
10. 1993/94	30	38	68	11	9	20	41	47	88
11. 1993/94 D2	11	15	26	2	6	8	13	21	34
Jumlah	225	246	471	69	80	149	294	326	620

Data dari Dokumen

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun akademik 1993/1994 sebanyak 620 orang, yang terdiri dari 326 mahasiswi dan 294 orang mahasiswa, dan 471 orang mahasiswa dari SLTA agama dan 149 orang mahasiswa dari SLTA umum. Jumlah tersebut adalah keadaan pada saat penelitian ini berlangsung yaitu dari tanggal 25 Juni sampai dengan 25 September 1995.

E. Kurikulum

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Antasari Nomor 14 tahun 1989 tanggal 1 Mei 1989 Tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester IAIN Antasari dinyatakan bahwa beban studi program S-1 berkisar antara 160 SKS /- satuan Kredit Semester, dengan lama studi antara 8 sampai 14 semester (4 s/d. 7 tahun). Mata kuliah yang termasuk kurikulum fakultas Tarbiyah dikelompokkan kedalam 3/tiga komponen, yaitu : (1) matakuliah Dasar Umum (MKDU), (2)- matakuliah Dasar Keahlian (MKDK), dan (3) Matakuliah Keahlian profesi (MKKP) yang terdiri dari matakuliah wajib dan matakuliah pilihan, dengan perincian sebagai berikut

TABEL II

DAFTAR MATAKULIAH DASAR UMUM (MKDU)

NO.	Kode nomor	Matakuliah	:SKS:	Keterangan
1.	DU 101	Pancasila	2	Penataran P 4
2.	DU 102	Dirasan Islamian I	2	
3.	DU 103	Dirasan Islamian III	2	
4.	DU 104	Ilmu Sosial Dasar	2	
5.	DU 105	Bahasa Arab I	2	Prs. DU 212

NO.	1	:	2	:	3 ;	4	:
6.	DU 106		Bahasa Arab III		2	Prs. DU 214	
7.	DU 107		Bahasa Inggris I		2	Prs. DU 213	
8.	DU 108		Bahasa Inggris III		2		
9.	DU 209		Dirasan Islamiah II		2		
10.	DU 210		Bahasa Indonesia		2		
11.	DU 211		ilmu Alamiah dasar		2		
12.	DU 212		Bahasa Arab II		2	Prs. DU 106	
13.	DU 213		Bahasa Inggris II		2	Prs. DU 108	
14.	DU 214		Bahasa Arab IV		2		
15.	DU 215		Filsafat Umum		2		
16.	DU 016		kewiraan		2		
JUMLAH					: 32 :		

TABEL - III

DAFTAR MATAKULIAH DASAR KEAHLIAN (MKDK)

NO.	Kode nomor	:	Mata Kulian	:	SKS:	Keterangan
1.	DKT 101		T a f s i r I		2	Prs. DKT 213
2.	DKT 102		H a d i s t I		2	Prs. DKT 214
3.	DKT 103		Fiqh/Usnul fiqh I		2	Prs. DKT 215
4.	DKT 104		Taunid/ilmu Kalam I		2	Prs. DKT 216
5.	DKT 105		Sej. kebudayaan Islam		2	
6.	DKT 106		filsafat pendidikan		2	
7.	DKT 107		ilmu pendidikan		2	
8.	DKT 108		Statistik pendidikan		2	
9.	DKT 109		Peng. Pengajaran I		2	Prs. DKT 221
10.	DKT 110		ilmu jiwa Umum		2	

NO.:	1	:	2	:	3 :	4	:
11.	DKT 111	:	ilmu mantiq/Logika	:	2		
12.	DKT 112	:	Perencanaan Pelajaran	:	2		
13.	DKT 213	:	Tafsir 1I	:	2		
14.	DKT 214	:	Hadis II	:	2		
15.	DKT 215	:	Riqa/Usnul Riqa II	:	2		
16.	DKT 216	:	Tauhid/Ilmu Kalam II	:	2		
17.	DKT 217	:	Filsafat Islam	:	2		
18.	DKT 218	:	Akhlak/Tasawuf	:	2		
19.	DKT 219	:	Administrasi Pndd.	:	2		
20.	DKT 220	:	Evaluasi Pendidikan	:	2		
21.	DKT 221	:	Peng. Pengajaran II	:	2		
22.	DKT 222	:	Media Pengajaran	:	2		
23.	DKT 223	:	Metodologi Penelitian	:	2		
24.	DKT 224	:	Ilmu Jiwa Agama	:	2		
JUMLAH					48		

TABEL IV

DAFTAR MATAKULIAH KEAHLIAN PROFESI JURUSAN PAI

NO.	Kode NO. :	MATA KULIAH	:SKS:	Keterangan
1.	TPA 101	Tafsir III	2	Prs.TPA 222.
2.	TPA 102	Hadis III	2	Prs.TPA 223.
3.	TPA 103	Riqa III	2	Prs.TPA 224.
4.	TPA 104	Usnul Riqa I	2	Prs.TPA 225.
5.	TPA 105	Masailul Riqa I	2	Prs.TPA 226.
6.	TPA 106	Perbandingan Mazhab I	2	Prs.TPA 228.
7.	TPA 107	Aliran Modern Dalam Isl.I	2	Prs.TPA 230.

No.	1	2	3	4
8.	TPA 108	Sejarah pendidikan umum	2	Prs.TPA 230
9.	TPA 109	Sej. Pendd. Islam di ind.	2	
10.	TPA 110	Ilmu Jiwa perkembangan	2	
11.	TPA 111	Pengembangan kurikulum	2	
12.	TPA 112	Peng. Kur. PAI SMTP/SMTA	2	
13.	TPA 113	PMMPPAI	2	
14.	TPA 114	Met. Pengajaran Agama I	2	Prs.TPA 235
15.	TPA 115	PPL I	2	Prs.TPA 235
16.	TPA 116	Supervisi pendd. Agama	2	
17.	TPA 017	KUliah Kerja Nyata (KKN)	4	
18.	PPA 121	Pendd. Kependudukan	2	MK.Pil.
19.	TPA 222	T a f s i r IV	2	
20.	TPA 223	H a d i s IV	2	
21.	TPA 224	Fiqh IV	2	
22.	TPA 225	Ushul Fiqh II	2	
23.	TPA 226	Masailul Fiqh II	2	
24.	TPA 227	Tarikh Tasyrri'	2	
25.	TPA 228	Perbandingan Mazhab II	2	
26.	TPA 229	Perbandingan Agama	2	
27.	TPA 230	AMDI II	2	
28.	TPA 231	Ilmu Pend. Islam	2	
29.	TPA 232	Filsafat pendd. Islam	2	
30.	TPA 233	Ilmu Jiwa Pendidikan	2	
31.	TPA 234	Peng. Kur. MTs/MAN	2	
32.	TPA 235	Met. Pengajaran Agama II	2	
33.	TPA 236	PPL II	2	

No.	1	:	2	:	3	:	4	:	
34.	TPA 237		Perbandingan Pendd.		2				
35.	TPA 238		Bimb. dan Penyuluhan		2				
36.	TPA 039		Skripsi/Makalah +		6/4				
37.	PPA 240		Kapita Selekta pendd.		2		MK. Pil.		
JUMLAH :					80				

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa komponen matakuliah dasar umum berjumlah 16 (32 SKS), komponen matakuliah dasar keahlian berjumlah 24 (48 SKS), dan komponen matakuliah keahlian profesi berjumlah 37 (80 SKS).

F. Sarana dan Prasarana

Tujuan suatu lembaga pendidikan akan dapat tercapai apabila didukung oleh faktor sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu dalam rangka mencapai tujuannya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya terus membenahi diri melengkapi media-media/sarana yang diperlukan baik secara material maupun non material seperti peningkatan mutu pengajaran dosen, pemantapan sistem satuan kredit semester (SKS) dan sebagainya. Dari segi material yang sangat penting sekali bagi mahasiswa adalah kelengkapan buku-buku perpustakaan, yang hingga bulan April 1993 telah memiliki 1752 judul buku dengan jumlah eksemplar 5675 buah yang berasal dari bantuan berbagai pihak.

G. Keadaan Dosen dan Karyawan

Keadaan dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun akademi 1993/1994 sebagaimana dalam tabel berikut :

TABEL V

DAFTAR PEGAWAI/KARYAWAN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN 1993/1994

No.	N a m a / N I P	: Pend. Akhir	: Keterangan :
1.	Drs.H.Syamsir S, MS. NIP. 150183084	S2 IPB	D e k a n
2.	Drs. Ahmad Syar'i NIP. 150222661	S1 IAIN	Pemb. Dekan I
3.	Drs.M.Mardjudi, SH. NIP. 150183350	UNPAR/STIH	Pemb.Dekan II
4.	Drs. Abubakar HM. NIP. 150213517	S1 IAIN	Pemb.Dekan III
5.	Dra. H. zurinal Z. NIP. 150170330	S1 IAIN	Ketua Jurusan
6.	Drs. Abd. Rahman NIP. 150237652	S1 IAIN	Sekretaris Ju- rusan
7.	Drs.H.Muhd. Husein NIP. 150019636	S1 IAIN	D o s e n
8.	Drs. Ideham Abd. Samad NIP. 150188443	S1 IAIN	Bendahara
9.	Sri Rahmawaty NIP. 150207280	S M A	Wak.Bendahara
10.	Drs. Jirhanudin NIP. 150237650	S1 IAIN	Kabag TU
11.	Drs. Sangidun NIP. 150240431	S1 IAIN	Kabag Akademik kemahasiswaan
12.	Drs. Syawali NIP. 150240428	S1 IAIN	Kabag Umum
13.	Drs. Dalhar Mahbub NIP. 150242913	S1 IAIN	Kabag Perpust- akaan
14.	Dra. Rahmaniar NIP. 150201365	S1 IAIN	Karyawan/dosen
15.	Dra. Siti Rosna NIP. 150177989	S1 IAIN	sda
16.	Drs. Mazrur NIP. 150237651	S1 IAIN	sda

No.	1	2	3
17.	Drs. Abdul Qodir NIP. 150244629	S1 IAIN	Karyawan/dosen
18.	Dra. Siti Rahmah NIP. 150242707	S1 IAIM	sda
19.	Dra. H. Puspowati NIP. 150250453	S1 UNPAR	sda
20.	Drs. H. Alfred L. NIP. 150250453	S1 Satya Wa- cana	sda
21.	Drs. Khairil Anwar NIP. 150250157	S1 IAIN	sda
22.	Drs. Abukasim NIP. 150246248	S1 IAIN	sda
23.	Drs. Normuslim MZ. NIP. 150250156	S1 IAIN	sda
24.	Dra. Hamdanah NIP. 150246249	S1 IAIN	sda
25.	Drs. Jasmani NIP. 150245647	S1 IAIN	sda
26.	Munib, BA NIP. 150244630	Sarmud IAIN	Karyawan
27.	Zulkarnain, BA NIP. 150240430	Sarmud IAIN	sda
28.	Sudirman Sadiran, BA NIP. 150240430	Sarmud IAIN	sda
29.	Suparmi NIP. 150257247	SMEA	sda
30.	M. Kanis S, BA NIP. 150242752	Sarmud IAIN	sda
31.	Syafrida, BA NIP. 150244752	Sarmud IAIN	sda
32.	Kusnadi NIP. 150237819	S M A	sda
33.	Drs. Mohd. Rois NIP. 150253797	S1 IAIN	sda

No.	1	:	2	:	3	:
34.	Drs. Asmail Azmy HB. NIP. 150253799	:	S1 IAIN	:	Karyawan	:
35.	Drs. Sofyan Sauri NIP. 150254612	:	S1 IAIN	:	sda	:
36.	Dra. Irma Suryani NIP. 150253798	:	S1 IAIN	:	sda	:
37.	Drs. M. Bisri	:	S1 UNPAR	:	C a p e g	:
38.	Dra. Nurul Azmy	:	S1 IAIN	:	sda	:
39.	Dra. Raudlatul J.	:	S1 IAIN	:	sda	:
40.	Drs. Sardimi	:	s1 IAIN	:	Karyawan Hono- rer	:
41.	Cipto Mardio	:	M A N	:	sda	:
42.	M a h m u d	:	S M A	:	sda	:
43.	S u y a n t o	:	S M A	:	sda	:

Data Dokumen

II. GAMBARAN UMUM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR MATAKULIAH
BAHASA ARAB

A. Jumlah dosen matakuliah bahasa arab dan latar belakang pendidikannya

TABEL VI

DATA TENTANG DOSEN MATAKULIAH BAHASA ARAB
SEMESTER GANJIL 1992/1993

No.	Pendidikan	: Frekuensi	: Prosentase	:
1.	Sarjana S 1 Fak-Tar jurusan bahasa arab.	3	75 %	
2.	Sarjana S 1 Fak-Tar jurusan PAI.	1	25 %	
Jumlah		: 4	: 100 %	:

Dari tabel tentang latar belakang pendidikan dosen tersebut di atas terlihat bahwa 75 % (3 Orang) dosen memiliki profesionalisme di bidang pengajaran bahasa arab karena berlatar belakang pendidikan di bidang bahasa arab.

Hal ini memungkinkan dapat mendorong para mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dan penguasaan matakuliah bahasa arab dalam rangka mencapai prestasi yang lebih baik.

B. Metode pengajaran matakuliah bahasa arab

Metode yang dipakai oleh para dosen dalam menyampaikan materi matakuliah bahasa arab cukup berfariatif se-

bagaimana terlihat dalam tabel berikut ini :

TABEL VII
METODE YANG DIPAKAI DALAM PENGAJARAN
MATAKULIAH BAHASA ARAB

NO. Metode	:	Frekuensi	:	Prosentase	:
1. Ceramah		14		29,79 %	
2. Tanya jawab		14		29,79 %	
3. Diskusi		4		8,52 %	
4. Demonstrasi		7		14,89 %	
5. Drill		6		12,76 %	
6. Penugasan		2		4,25 %	
Jumlah		:	47	:	100 %

Pada tabel di atas terlihat bahwa metode yang paling banyak digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. Hal ini memberikan pengertian bahwa pengajaran di tingkat mahasiswa hanyalah dengan mendorong/mengarahkan para mahasiswa untuk mengembangkan daya intelektualnya dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk bertanya jawab.

C. Minat mahasiswa mempelajari bahasa arab

Minat mahasiswa dalam mempelajari matakuliah bahasa arab di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini .

TABEL VIII
MINAT MAHASISWA MEMPELAJARI MATAKULIAH
BAHASA ARAB

No. Kategori	: Frekuensi	: Prosentase	:
1. Tinggi	: 20	: 27,40 %	:
2. Sedang	: 39	: 53,42 %	:
3. Kurang	: 14	: 19,18 %	:
Jumlah	: 73	: 100 %	:

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa pada umumnya mahasiswa **memiliki minat yang sedang dalam mempelajari bahasa arab**. Hal ini disebabkan karena matakuliah **bahasa arab** memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dari pada matakuliah lain sebagaimana bahasa asing lainnya.

Dari hasil angket yang terkumpul, tercatat bahwa para responden mempelajari matakuliah bahasa arab karena sebagai matakuliah wajib di Fakultas Tarbiyah.

D. Kesempatan mahasiswa mendapat pelajaran bahasa arab

Kesempatan mahasiswa mendapat pelajaran bahasa arab terdapat dua macam, yaitu mahasiswa mendapat pelajaran bahasa arab hanya dari bangku kuliah dan mahasiswa mendapat pelajaran bahasa arab tidak hanya dari bangku kuliah saja namun mendapat tambahan dari luar. Keadaan tersebut dapat terlihat dalam tabel berikut ini/

TABEL IX
KESEMPATAN MAHASISWA MENDAPAT PELAJARAN
BAHASA ARAB

No. K a t e g o r i	: Frekuensi	: Prosentae	:
1. Dari kuliah saja	: 44	: 60,27 %	:
2. Dari kuliah dan tambah- an dari luar	: 29	: 39,73 %	:
Jumlah	: 73	: 100 %	:

Tabel tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan dari responden menerima materi bahasa arab hanya dari perkuliahan saja, sedangkan kesempatan dalam perkuliahan sangat minim.

E. perlengkapan belajar mahasiswa dalam matakuliah bahasa arab

Setiap pelajaran memerlukan perlengkapan yang memadai, demikian juga dengan matakuliah bahasa arab. Perlengkapan yang diperlukan dalam matakuliah bahasa arab adalah kamus arab dan buku-buku penunjang lainnya. Keadaan mahasiswa dalam hal ini terlihat dalam tabel berikut.

TABEL X
PERLENGKAPAN BELAJAR MAHASISWA DALAM
MATAKULIAH BAHASA ARAB

No. K a t e g o r i	: Frekuensi	: Prosentase	:
1. L e n g k a p	: 23	: 31,51 %	:
2. Kurang Lengkap	: 39	: 53,42 %	:
3. Tidak Lengkap	: 11	: 15,07 %	:
Jumlah	: 73	: 100 %	:

Tabel tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan responden dalam mempelajari bahasa arab kurang memiliki perlengkapan yang memadai seperti kamus bahasa arab dan buku penunjang lainnya. Hal ini berarti kebanyakan para mahasiswa tidak memiliki persiapan yang matang dalam mengikuti matakuliah bahasa arab.

F. Partisipasi mahasiswa mengikuti matakuliah bahasa arab

Dalam tabel berikut ini akan terlihat bagaimana partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan bahasa arab.

TABEL XI
PARTISIPASI MAHASISWA MENGIKUTI PERKULIAHAN
BAHASA ARAB

No. Kategori	: Frekuensi	: Prosentase.	:
1. Aktif	: 49	: 67,12 %	:
2. Pasif	: 24	: 32,88 %	:
Jumlah	: 73	: 100 %	:

Tabel tersebut menunjukkan bahwa partisipasi para mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan bahasa arab lebih banyak yang bersikap aktif dari pada yang bersifat pasif.

G. Tanggapan mahasiswa terhadap materi matakuliah bahasa arab

Tanggapan mahasiswa terhadap materi matakuliah bahasa arab bermacam-macam sebagaimana tergambar dalam tabel berikut ini.

TABEL XII
TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP MATERI
MATAKULIAH BAHASA ARAB

No. Kategori	:	Frekuensi	:	Prosentase	:
1. Sulit sekali	:	18	:	24,66 %	:
2. Sulit	:	44	:	60,27 %	:
3. Mudah	:	11	:	15,07 %	:
Jumlah	:	73	:	100 %	:

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa jumlah responden yang mengalami kesulitan mempelajari bahasa arab lebih banyak jumlahnya dari pada responden yang menyatakan mudah mempelajarinya. Dengan demikian berarti pengajaran bahasa arab di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya perlu penanganan yang lebih intensif.

III. DATA RESPONDEN

Data yang akan diuji dalam penelitian ini meliputi tiga macam, yaitu data tentang asal sekolah mahasiswa, nilai bahasa arab pada asal sekolah dan nilai bahasa arab di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya. Keadaan data tersebut sebagaimana terlihat dalam tabel berikut.

TABEL XIII
DATA RESPONDEN TENTANG ASAL SEKOLAH DAN PRESTASI/NILAI DALAM BIDANG BAHASA ARAB

No.	Nama	Asal Sekolah:	Nilai Bhs. Arab	
			Asal sek	Fakultas
1.	Masdiah	: SMA :		: 6,6 :
2.	Supaat	: SMAM :	7	: 7,3 :
3.	Saukani Rahman	: SMA :		: 8,4 :
4.	Liyana	: PGAN :	6	: 7,3 :
5.	Halimatussakdiyah	: PGAN :	6	: 8,5 :
6.	Norlina	: MAN :	6	: 7,3 :
7.	Siti Rahmah	: PGAN :	5	: 6,2 :
8.	Syamsiatul B.	: SMA :		: 8,2 :
9.	Hamdi Hermanto	: MAN :	6	: 8 :
10.	Siti Aminah	: SMEA :		: 8,2 :
11.	Isdiyono	: SMAM :	7	: 6,9 :
12.	Nur Aynah	: MAN :	7	: 6,2 :
13.	Zakiah	: SMA :		: 7,8 :
14.	Fitriani	: MAN :	6	: 6,3 :
15.	Amnah	: MAN :	6	: 5,89 :
16.	Damanhuri	: SMA :		: 6,6 :
17.	Ahmad Zainuddin	: SMA :		: 7,1 :
18.	Mansyur	: SPGN :		: 4,75 :
19.	Salim Pahri	: PGAN :	6	: 7,15 :
20.	Sri Wahyuningsih	: MAN :	6	: 5,8 :
21.	M. Yusuf	: SMEA :		: 5 :
22.	Raudlatul Jannah	: SMA :		: 6,26 :
23.	Syarifuddin	: SMA :		: 8,1 :
24.	Alasiah	: MAN :	6	: 6,98 :

No.	1	:	2	:	4	:	5	:
25.	Lita Utama	:	SMAM	:	8	:	5,57	:
26.	Rahmani	:	MAN	:	6	:	7,82	:
27.	Mahrta	:	MAN	:	6	:	7,46	:
28.	Sulaimi	:	MAN	:	7	:	9,3	:
29.	Halimatussadiyah	:	PGAN	:	6	:	9,31	:
30.	Ropikoh	:	MAN	:	7	:	9,31	:
31.	Zulkifli	:	MAN	:	7	:	6,22	:
32.	Nur Hamidah	:	PGAN	:	6	:	4,89	:
33.	Siti Buraidah	:	MAN	:	6	:	4,24	:
34.	Herlina F	:	MAN	:	6	:	6,45	:
35.	Sulastri	:	SMEA	:		:	5,16	:
36.	Nor Afifah Ahmad	:	SMA	:		:	6,04	:
37.	Syamsul Bahri	:	SMA	:		:	6,42	:
38.	Suharti	:	MAN	:	6	:	7,15	:
39.	Rabiatul Adawiyah	:	PGAN	:	6	:	6,42	:
40.	Lamiang	:	PGAN	:	6	:	6,40	:
41.	Abdul Sani	:	PGAN	:	7	:	7,10	:
42.	Mariadi	:	SMA	:		:	6,55	:
43.	Napsön	:	PGAN	:	6	:	6,12	:
44.	Siti Hidayah	:	MAN	:	7	:	6,25	:
45.	Supiani HK	:	PGAN	:	6	:	7,67	:
46.	Bahris	:	PGAN	:	6	:	6,25	:
47.	Abdul Kadir	:	SMA	:		:	7,2	:
48.	Moh. Dong	:	MAN	:	7	:	7,17	:
49.	Taufik	:	SMEA	:		:	6,36	:
50.	Setia Rini	:	SMPS	:		:	5,48	:

No.	1	:	2	:	4	:	5	:
51.	M. Hamzah Arfa'	:	SMA	:		:	8,16	:
52.	Suriansyah	:	MAN	:	6	:	7,08	:
53.	Kasihanihlah	:	PGAN	:	6	:	6,29	:
54.	Nyai Sriwati	:	SMA	:		:	6,42	:
55.	Asmiati	:	MAN	:	7	:	7,19	:
56.	Rudiansyah	:	SMA	:		:	6,06	:
57.	Bustani	:	MAN	:	7	:	7,42	:
58.	Masliannur	:	MAN	:	6	:	6,72	:
59.	Noor Hasanah HK	:	PGAN	:	6	:	6,94	:
60.	Rina Meli D	:	PGAN	:	6	:	6,16	:
61.	Amiruddin	:	PGAN	:	7	:	6,18	:
62.	Zinnun Almikri	:	MAN	:	7	:	7,01	:
63.	Faujiah	:	PGAN	:	6	:	6,87	:
64.	Asmahwati	:	MAN	:	6	:	6,31	:
65.	Juairiah	:	MAN	:	6	:	7,11	:
66.	Nurhidayah HR	:	MAN	:	5	:	6,52	:
67.	Pancariah	:	MAN	:	7	:	7,14	:
68.	Ruslaila Jamiah	:	MAN	:	6	:	7,30	:
69.	Sri Mustika Hayati	:	MAN	:	7	:	6,15	:
70.	Marjiah	:	SMKK	:		:	8,71	:
71.	Guntur	:	SMEA	:		:	6,12	:
72.	Zulhadiansyah	:	MAN	:	6	:	6,14	:
73.	M. Ruslan	:	MAN	:	6	:	6,08	:

(sumber data dokumen)

di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, yaitu 38.46 % mendapat nilai di atas cukup dengan persebaran 23.08 % memperoleh nilai sangat baik dan 15.38 % memperoleh nilai baik.

Sedangkan prestasi belajar matakuliah bahasa arab mahasiswa yang berasal dari sekolah agama adalah sebagai berikut :

TABEL XIV
PRESTASI BELAJAR MATAKULIAH BAHASA ARAE
MAHASISWA YANG BERASAL DARI SEKOLAH AGAMA

No.	Kategori nilai	Frekuensi	Prosentase
1.	Sangat baik (8 - 10):	5	10,64 %
2.	B a i k (7 - 7,99):	16	34,04 %
3.	C u k u p (6 - 6,99):	22	46,80 %
4.	R e n d a h (5 - 5,99):	2	4,26 %
5.	Sangat rendah(1 - 4,99):	2	4,26 %
Jumlah		47	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa 8.52 % mahasiswa dari sekolah agama memperoleh nilai matakuliah bahasa arab di bawah cukup.

Dan jika dibandingkan perolehan nilai matakuliah bahasa arab antara mahasiswa dari sekolah umum dengan mahasiswa dari sekolah agama, maka prestasi mahasiswa dari sekolah agama cukup baik yaitu 44.68 % mendapat nilai di atas cukup dan hanya 8.52 % yang memperoleh nilai di bawah cukup. Sedangkan mahasiswa yang berasal dari sekolah

umum adalah 38.46 % mendapat nilai di atas cukup, dan 19.23 % mendapat nilai di bawah cukup, dengan perbandingan nilai rata-rata : 6.85 untuk mahasiswa asal sekolah agama dan 6.75 untuk mahasiswa asal sekolah umum.

Hal itu berarti tidak ada pengaruh antara latar belakang asal sekolah mahasiswa terhadap prestasi belajar matakuliah bahasa arab di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Sedangkan hubungan antara prestasi belajar bahasa arab pada asal sekolah dengan prestasi belajar matakuliah bahasa arab di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya adalah sebagaimana tergambar dalam tabel berikut.

TABEL XV

HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB MAHASISWA PADA ASAL SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB DI FAKULTAS

No. Kategori	: Frekuensi :	Prosentase :
1. Naik	: 16 :	32 % :
2. Tetap	: 23 :	46 % :
3. Turun	: 11 :	22 % :
Jumlah	: 50 :	100 % :

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa hanya 46 % mahasiswa yang nilai bahasa arab pada asal sekolahnya sama dengan nilai bahasa arab di Fakultas. Sedangkan selebihnya (54 %) mahasiswa mengalami perubahan nilai, baik naik maupun turun.

Untuk mengetahui ada/tidaknya hubungan, maka perlu diuji dengan rumus statistik dengan terlebih dahulu mengetahui jumlah masing-masing variabel, dimana variabel X adalah prestasi belajar bahasa arab pada asal sekolah dan variabel Y adalah prestasi belajar matakuliah bahasa arab di Fakultas.

No. :	X :	Y :	XY :	X ² :	Y ² :
1. :	7 :	7,3 :	51,1 :	49 :	53,29 :
2. :	6 :	7,3 :	43,8 :	36 :	53,29 :
3. :	6 :	8,5 :	51 :	36 :	72,25 :
4. :	6 :	7,3 :	43,8 :	36 :	53,29 :
5. :	6 :	6,2 :	37,2 :	36 :	38,44 :
6. :	6 :	8 :	48 :	36 :	64 :
7. :	7 :	6,9 :	48,3 :	49 :	47,61 :
8. :	7 :	6,2 :	43,4 :	49 :	38,44 :
9. :	6 :	6,3 :	37,8 :	36 :	39,69 :
10. :	6 :	5,89 :	35,34 :	36 :	34,69 :
11. :	6 :	7,15 :	42,9 :	36 :	51,12 :
12. :	6 :	5,8 :	34,8 :	36 :	33,64 :
13. :	6 :	6,98 :	41,88 :	36 :	48,72 :
14. :	8 :	5,57 :	44,56 :	64 :	31,02 :
15. :	6 :	7,82 :	46,92 :	36 :	61,15 :
16. :	6 :	7,46 :	44,76 :	36 :	55,65 :
17. :	7 :	9,3 :	65,1 :	49 :	86,49 :
18. :	6 :	9,31 :	55,86 :	36 :	86,68 :

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
19.	7	9.31	65.17	49	86.68
20.	7	6.22	43.54	49	38.69
21.	6	4.89	29.34	36	23.91
22.	6	4.24	25.44	36	17.98
23.	6	6.45	38.7	36	41.60
24.	6	7.15	42.9	36	51.12
25.	6	6.42	38.52	36	41.22
26.	6	6.40	38.4	36	40.96
27.	7	7.10	49.7	49	50.41
28.	6	6.12	38.72	36	37.45
29.	7	6.25	43.75	49	39.06
30.	6	7.67	46.02	36	58.83
31.	6	6.25	37.5	36	39.06
32.	7	7.17	50.19	49	51.41
33.	6	7.08	42.48	36	50.13
34.	6	6.29	37.74	36	39.56
35.	7	7.19	50.33	49	51.70
36.	7	7.42	51.94	49	55.06
37.	6	6.72	40.32	36	45.16
38.	6	6.94	41.64	36	48.16
39.	6	6.16	36.96	36	37.94
40.	7	6.18	43.26	49	38.19
41.	7	7.01	49.07	49	49.14
42.	6	6.87	41.22	36	47.20
43.	6	6.31	37.86	36	39.82
44.	6	7.11	42.66	36	50.55

No. :	X :	Y :	XY :	X ² :	Y ² :
45. :	5 :	6.52 :	32.6 :	25 :	42.51 :
46. :	7 :	7.14 :	49.98 :	49 :	50.98 :
47. :	6 :	7.30 :	43.8 :	36 :	53.29 :
48. :	7 :	6.15 :	43.05 :	49 :	37.82 :
49. :	6 :	6.14 :	38.84 :	36 :	37.70 :
50. :	6 :	6.08 :	36.48 :	36 :	36.97 :
50=N:	316 = :	341.53 = :	2164.64 = :	2840 = :	2379.72 = :
	ΣX	ΣY	ΣXY	ΣX^2	ΣY^2

Hipotesis kedua ini akan diuji dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\
 &= \frac{50 \times 2164.64 - 316 \times 341.53}{\sqrt{(50 \times 2840 - 316^2)(50 \times 2379.72 - 341.53^2)}} \\
 &= \frac{108232 - 107923.48}{\sqrt{(142000 - 99856)(118986 - 116642.74)}} \\
 &= \frac{308.52}{\sqrt{42144 \times 2343.26}} \\
 &= \frac{308.52}{\sqrt{98754349}} \\
 &= \frac{308.52}{9937.5222} \\
 &= 0.0310459 \qquad = 0.031
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut kemudian akan diinterpretasi melalui dua cara :

a. Interpretasi secara kasar

Interpretasi secara kasar yaitu dengan jalan mengkonsultasikan hasil r_{XY} atau r_0 dengan tabel interpretasi Product Moment yaitu :

Besarnya r PM (r_{xy})	:	Interpretasi	:
0,00 - 0,20	:	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).	
0,20 - 0,40	:	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.	
0,40 - 0,70	:	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.	
0,70 - 0,90	:	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.	
0,90 - 1,00	:	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.	

Hasil perhitungan $r_{XY} = 0,031$, dan jika dikonsultasikan pada tabel interpretasi ternyata hasil tersebut berada antara 0,00 - 0,20. Dengan demikian berarti prestasi belajar bahasa arab pada asal sekolah mahasiswa dianggap tidak berkorelasi/berpengaruh terhadap prestasi belajar matakuliah bahasa arab di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

b. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai r (r_t) Product Moment

Langkah I : merumuskan Hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis nihil (H_0).

H_a : Ada atau terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

H_0 : Tidak ada (tidak terdapat) korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Jika hasil r_0 sama dengan atau lebih besar dari r_t maka H_a diterima dan menolak H_0 . Dan jika hasil r_0 lebih kecil dari r_t maka H_a ditolak dan menerima H_0 .

Langkah II :

Berkonsultasi pada tabel nilai r Product Moment dengan mengetahui terlebih dahulu derajat bebasnya (df) dengan rumus $df = N - nr$ (banyaknya variabel). Jadi $df = 50 - 2 = 48$. Pada df 48 atau angka yang paling dekat dengan 48 yaitu 50 ternyata harga r pada taraf signifikansi 5% sama dengan 0,273 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,354. Jika dibandingkan hasil r_{xy} atau r_0 yaitu 0,031 adalah lebih kecil dari pada harga r_t baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Hal ini berarti H_a ditolak dan menerima H_0 .

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah tidak ada korelasi positif yang signifikan antara prestasi belajar bahasa arab pada asal sekolah dengan prestasi belajar matematika bahasa arab di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

BAB V
P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pengujian hipotesis tentang pengaruh latar belakang pendidikan mahasiswa terhadap prestasi belajar matakuliah bahasa arab di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun 1992/1993, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tinggi rendah prestasi belajar bahasa arab mahasiswa tidak ditentukan oleh latar belakang asal sekolah mahasiswa itu sendiri, namun banyak ditentukan oleh faktor-faktor lain.
2. Prestasi belajar bahasa arab mahasiswa pada asal sekolah tidak menentukan prestasi belajar bahasa arab di fakultas.

B. Saran-saran

1. Hendaknya para mahasiswa menyadari perbedaan proses belajar mengajar di tingkat SLTA dengan di tingkat Perguruan tinggi, dimana proses belajar mengajar di perguruan tinggi lebih luas dan lebih banyak diserahkan pada aktifitas belajar mahasiswa itu sendiri.
2. Hendaknya para dosen khususnya matakuliah bahasa arab banyak memberikan dorongan belajar mandiri.
3. Hendaknya para pimpinan fakultas banyak memperhatikan kelengkapan sarana/media belajar bahasa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, Abu, 1980. Teknik Belajar yang Tepat, Semarang Permata Widya.
- Arikunto, Suharsimi, tanpa tahun. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta, Rineka Cipta.
- Dep. Agama, 1985/1986. Alquran dan Terjemah, Jakarta, Proyek Pembinaan Pergais Tingkat Atas.
- Dep. Agama RI, 1986. sejarah IAIN Tahun 1976 - 1980, Jakarta, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Islam.
- Djaelani, H.A. Timur, 1984. Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembangunan Perguruan Agama, Jakarta, Derma-ga.
- Ganda, Yahya, 1987. Petunjuk Praktis Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi, Jakarta, Cipta Restu Perda-
- Ghafir, Abdul, 1987. Proses Belajar Mengajar, Malang, Diktat Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.
- Idris, Zahara, 1981. Dasar-Dasar Kependidikan, Padang, Angkasa Raya.
- Indrakusuma, Daien Amir, 1973. Pengantar Ilmu Pendidikan, Malang, FIP-IKIP.
- Nasution, S. 1984. Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar, Jakarta, Bina Aksara.
- Nazir, Mohd. 1988. Metode Penelitian, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Purwanto, M. Ngalim, 1990. Psikologi Pendidikan, Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Ratu Perwiranegara, H. Alamsyah, 1982. Pembinaan Pendidikan Agama, Jakarta, Depag RI.
- Salam, Syamsir, 1989. Pedoman Penulisan Skripsi, Palangkaraya, Diktat Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari.
- Sudijono, Anas, 1987. Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Radjawali Pers.
- Surakhmat, Winarno, 1989. Pengantar Penelitian Dasar Metode Teknik, Bandung, Tarsito.
- Suryabrata, Sumadi, 1984. Psikologi Pendidikan, Jakarta Rajawali.

Suwarno, 1981. Pengantar Umum Pendidikan, Jakarta, Aksara Baru.

Tim Dosen FIP-IKIP Malang, 1987. Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan, Surabaya, Usaha Nasional.

_____, 1993. Garis-garis Besar Haluan Negara, Pabelan.

_____. 1989/1990. Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester dan Kurikulum S1, Palangkaraya, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari.

_____, 1992. Panduan Masuk IAIN Antasari, Palangkaraya
Panduan, Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru 1992.

PEDOMAN WAWANCARA

Kepada yth, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

1. Sejak kapan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya berdiri ?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ?
3. Berapa jumlah tenaga pengajar/dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ?
4. Bagaimana usaha yang dilakukan dalam rangka mengatasi kekurangan dosen maupun karyawan di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ?
5. Bagaimana pertumbuhan dan perkembangan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya selanjutnya ?
6. Program apa saja yang dikembangkan di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ?
7. Bagaimana keadaan sarana/fasilitas dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ?

Kepada dosen matakuliah bahasa arab.

1. Berapa jumlah dosen matakuliah bahasa arab dan bagaimana latar belakang pendidikannya ?
2. Metode apa saja yang sering dipakai dalam perkuliahan bahasa arab ?
3. Apa kendala yang dihadapi dalam perkuliahan bahasa arab ?

A N G K E T

I. Identitas :

N I M :
ANGKATAN : 19.../19...
PROGRAM : Strata I (S-1)

II. Petunjuk pengisian angket :

- a. Tulislah NIM dan tahun angkatan anda pada tempat yang tersedia di atas.
- b. Bacalah dengan cermat setiap item dan seluruh alternatif jawabannya, kemudian lingkarkanlah alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sendiri.
- c. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur dan jangan terpengaruh oleh orang lain.

III. I t e m s :

1. Bahasa arab adalah salah satu bahasa asing yang sangat penting sekali dipelajari khususnya bagi mahasiswa IA-IN karena :
 - a. sebagai matakuliah wajib.
 - b. syarat utama memahami syariat Islam.
 - c. mengandung gaya bahasa/sastra yang sangat tinggi.
 - d. mudah dipelajari.
2. Jika dibandingkan dengan matakuliah lain, maka bahasa arab adalah matakuliah yang terasa paling sulit. Bagaimana pendapat anda ?
 - a. setuju. b. tidak setuju. c. sangat setuju.
3. Bagaimana pendapat anda jika bahasa arab dihapus sebagai matakuliah ?
 - a. sependapat. b. tidak sependapat. c. sangat sependapat.
4. Pada waktu anda mengikuti matakuliah bahasa arab semester ganjil tahun 1992/1993, pernahkah dosen matakuliah tersebut tidak hadir ?
 - a. pernah. b. tidak pernah.

5. pada saat dosen tidak dapat hadir memberikan matakuliah bahasa arab, apakah yang anda lakukan dalam mengisi kekosongan waktu tersebut ?
 - a. belajar sendiri. b. belajar kelompok. c. istirahat dengan teman. d. pulang.
6. Pelajaran bahasa arab adalah termasuk program TVRI yang ditayangkan setiap sepekan sekali. Bagaimana partisipasi anda dalam mengikuti program tersebut ?
 - a. seringkali. b. kadang-kadang. c. jarang sekali.
7. Perpustakaan adalah jantung perguruan tinggi, karena perpustakaan merupakan sarana pengembangan wawasan pengetahuan mahasiswa. Bagaimana partisipasi anda membaca buku-buku perpustakaan ?
 - a. seringkali. b. kadang-kadang. c. jarang sekali.
8. Pernahkah anda meminjam/membaca buku-buku berbahasa arab dari perpustakaan ?
 - a. pernah. b. tidak pernah. c. sering.
9. Sebagai mahasiswa, bilakah anda belajar bahasa arab ?
 - a. jika akan ada tes. b. sebelum perkuliahan. c. setiap ada kesempatan.
10. Pernahkah anda mendiskusikan materi matakuliah bahasa arab bersama teman anda ?
 - a. pernah. b. tidak pernah. c. sering.
11. Bagaimana tanggapan anda tentang materi matakuliah bahasa arab ?
 - a. sulit sekali. b. cukup sulit. c. mudah d. menyenangkan.
12. Jika anda termasuk mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar bahasa arab, langkah apa yang telah anda lakukan untuk menghadapinya ?
 - a. belajar giat sendiri. b. belajar dengan orang lain. c. bersikap pasif.
13. Di samping mendapatkan pelajaran bahasa arab dari kampus, apakah anda juga mendapat pelajaran tambahan di luar kampus ?
 - a. Iya. b. Tidak. c. kadang-kadang.

14. Kapan anda pertama kali menerima pelajaran bahasa arab ?
a. sejak di SD. b. SLTP. c. SLTA. d. IAIN.
15. Dari lembaga pendidikan apa anda menerima pelajaran bahasa arab ?
a. formal/sekolah. b. non formal/masyarakat.
c. informal/keluarga. d. (a&b). e. (a&c).
16. Waktu anda mengikuti matakuliah bahasa arab, apakah penjelasan-penjelasan dosen dapat anda terima dengan jelas ?
a. Ia. b. tidak. c. kadang-kadang.
17. Apakah dosen anda memberikan kesempatan bertanya setelah berakhirnya penyajian materi pelajaran ?
a. Ia. b. tidak. c. kadang-kadang.
18. Pada saat dosen memberi kesempatan bertanya, apakah anda gunakan untuk bertanya ?
a. Ia. b. tidak. c. kadang-kadang. d. tidak pernah.
19. Waktu anda mengikuti matakuliah bahasa arab, dimanakah biasanya anda duduk ?
a. paling depan. b. pertengahan. c. bagian belakang.
20. Bagaimana perasaan anda disaat dosen memberikan tugas matakuliah bahasa arab ?
a. dengan senang hati. b. rasa keberatan. c. tidak suka.
21. Apakah di ruang belajar anda tersedia kamus bahasa arab?
a. ada. b. tidak ada.
22. Bagaimana cara anda menyalin materi matakuliah b. arab?
a. mencopy materi. b. menulis materi. c. pinjam teman.
23. Apakah di tempat anda tersedia buku-buku penunjang bahasa arab ?
a. ada. b. tidak ada.
24. Lingkarilah kesulitan-kesulitan bhs arab yang anda alami di bawah ini :
a. sulit membaca arab berharokat.
b. sulit membaca arab tanpa harokat.
c. sulit menulis tanpa melihat tek.
d. sulit mengi'rab/menganalisa kalimat.
e. sulit menerjemah ke dalam bahasa Indonesia.

Nukilan Tabel Nilai Koefisien Korelasi "r" Product Moment dari Pearson untuk Berbagai df.*

df. (degrees of freedom) atau: db. (derajat bebas)	Banyaknya variabel yang dikorelasikan:	
	2	
	Harga "r" pada taraf signifikansi:	
	5%	1%
1	0,997	1,000
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,684
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,623
15	0,482	0,606
16	0,468	0,590
17	0,456	0,575
18	0,444	0,561
19	0,433	0,549
20	0,423	0,537

*Dinukil dari Henry E. Garrett, *Statistics in Psychology and Education*, (New York: Longmans, Green and co.), hlm. 437-439, dengan penyesuaian seperlunya; sesuai dengan kebutuhan variabel yang dikorelasikan hanya dibatasi 2 buah.

Sambungan dari Lampiran V.1.

df. (degrees of freedom) atau: db. (derajat bebas)	Banyaknya variabel yang dikorelasikan:	
	2	
	Harga "r" pada taraf signifikansi:	
	5%	1%
21	0,413	0,526
22	0,404	0,515
23	0,396	0,505
24	0,388	0,496
25	0,381	0,487
26	0,374	0,478
27	0,367	0,470
28	0,361	0,463
29	0,355	0,456
30	0,349	0,449
35	0,325	0,418
40	0,304	0,393
45	0,288	0,372
50	0,273	0,354
60	0,250	0,325
70	0,232	0,302
80	0,217	0,283
90	0,205	0,267
100	0,195	0,254
125	0,174	0,228
150	0,159	0,208
200	0,138	0,181
300	0,113	0,148
400	0,098	0,128
500	0,088	0,115
1000	0,062	0,081

DAFTAR RALAT

No.	Halaman	:	<u>Baris</u>	:	<u>Ke - Dari</u>	:	Tertulis	:	Sebenarnya:
				Atas					
				:	Bawah				
1.	10	:	-	:	4	:	terba	:	terbagi
2.	11	:	-	:	8	:	didik	:	dididik
3.	63	:	1	:	-	:	dibe	:	diberi
4.	64	:	-	:	10	:	tarf	:	taraf

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
" ANTASARI "
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA

Jln. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. 22105 Palangka Raya

Nomor : 051/IN/5/FT-A/PLR/TL.00/93 Palangka Raya, 11 Pebruari 1993

Lamp. : -.-

H a l : Persetujuan judul skripsi dan penetapan pembimbing. K e p a d a

Yth. Sdr. K H O L I D I N

PALANGKA RAYA

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, menelaah dan mempertimbangkan judul skripsi yang saudara ajukan tanggal 5 Nopember 1992 maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sebagai berikut :

"PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH BAHASA ARAB PADA FAKULTAS TARBIYAH I A I N ANTASARI PALANGKA RAYA"

Selanjutnya kami menunjuk/menetapkan pembimbing skripsi saudara adalah :

1. Dra. H. ZURINAL Z. Pembimbing I
2. Drs. JIRHANUDDIN Pembimbing II

Untuk itu kami persilahkan saudara agar segera berkontak dengan Pembimbing dalam rangka penyusunan skripsi sebagaimana mestinya.

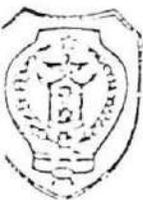
Demikian untuk menjadi pegangan lebih lanjut.

W a s s a l a m
D e k a n
yang mewakili.

Sdr. AHMAD SYAR'I
NIP. 150222661

TEMBUSAN :

1. Yth. Sdr. Dra. H. Zurinal Z. selaku Pembimbing I ;
2. Yth. Sdr. Drs. Jirhanuddin selaku Pembimbing II.



DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

JALAN : A.L.S. NASUTION NOMOR 11 TELP. 21177-21792 PALANGKA RAYA

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 070/365/Sospol.

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN P. Raya Nomor : 377/IN/5/FT-B/PLR/TL.00/93 Tanggal, 10 Juni 1993 per Permohonan Izin/Penelitian.

Dengan ini diberitahukan bahwa :

Nama : Kholidin
N I M : 881503817
Alamat : Palangka Raya

Bermaksud mengadakan Riset/Penelitian.

J u d u l : "PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP PRESISI BELAJAR MATA KULIAH BAHASA ARAB"

L o k a s i : IAIN Palangka Raya

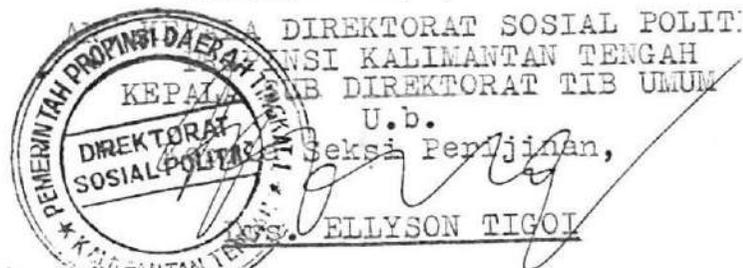
W a k t u : 3 (tiga) bulan dari tgl 25 Juni s/d 25 September

Peraturan Ketentuan :

1. Sebelum mengadakan Riset/Penelitian diwajibkan untuk melaporkan diri kepada Walikota/Kabupaten KDH Tk II P. Raya Up. Kepala Kantor SOSPOL dengan menunjukkan Surat Keterangan ini.
2. Untuk mendapatkan bahan/data/informasi yang diperlukan hendaknya menghubungi para Pimpinan Instansi Pemerintah dan tokoh masyarakat setempat.
3. Dalam rangka mengadakan Riset/Penelitian supaya mentaati Peraturan maupun ketentuan yang berlaku serta selalu memelihara ketertiban dan keamanan lingkungan setempat.
4. Menyampaikan hasil Riset/Penelitian 1 (satu) Exemplar kepada Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Kalimantan Tengah.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.-

Palangka Raya, 25 Juni 1993.-



TEMBUSAN :

1. Gubernur KDH Tk I Kalteng Sebagai Bantuan.
2. Walikota/Kabupaten KDH Tk II P. Raya di P. Raya.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN P. Raya di P. Raya.
4. A r s i p .-



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
"ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA

Alamat : 1. Komplek Islamic Centre Jl. G. Obos Telp. 22105 Palangkaraya
2. Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 2 Telp. 21438

SURAT KETERANGAN

Nomor : 799 /IN/5/FT-A/PLR/PP.00.9/1993

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

N a m a : KHOLIDIN
N i m : 8815003817
Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya
Alamat : Jalan G.Obos Palangka Raya

telah selesai melaksanakan riset/Penelitian di fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya untuk menyusun skripsi yang berjudul " PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH BAHASA ARAB DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RAYA " yang berlangsung sejak tanggal 25 Juni s.d 25 September 1993.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 26 Nopember 1993

an. Dekan
Pen~~antu~~ Dekan II,

DRS. M. MARDJUDI. SH
Telp. 150 183 350

